

**MANAJERIAL SKILL KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI
SMP TAMANSISWA TELUK BETUNG
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna dapat Diseminarkan dalam Seminar Akhir Skripsi

Oleh

Farhan Juliansyah

NPM: 1911030302

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna dapat Diseminarkan dalam Seminar Akhir Skripsi

Oleh

FARHAN JULIANSYAH

NPM: 1911030302

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Yetri. M.Pd

Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tuala. M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Berdasarkan hasil *grand tour* yang peneliti lakukan di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung terdapat beberapa fakta pada hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara terkait manajerial skill kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam pendekatan deskriptif dan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah kurikulum, dan wakil kepala sekolah kesiswaan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan melalui pengecekan data pada sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan menarik kesimpulan. Tahapan pada penelitian ini yaitu tahapan pra-lapangan, tahapan penelitian, dan tahapan pelaporan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Keterampilan Konseptual yang dilakukan kepala sekolah dengan mendesain perencanaan mengenai mewujudkan program supervisi maupun visi misi, dan pengambilan keputusan terkait menyelesaikan permasalahan maupun dengan persoalan, 2). Keterampilan Manusiawi yaitu kepala sekolah dapat berkomunikasi tentang berbagai arahan untuk peningkatan kinerja guru, serta agar seluruh warga sekolah dapat berkontribusi dalam proses perencanaan pendidikan dengan menciptakan hubungan komunikasi yang efektif, 3). Keterampilan Teknik dilakukan untuk dapat mengkoordinasi dan membimbing warga sekolah secara berkelanjutan baik secara personal maupun berkelompok dalam aspek pembinaan, pengawasan dalam mempersiapkan program pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan manajerial; kepala sekolah; kinerja guru;

ABSTRACT

Based on the results of the grand tour that researchers conducted at SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, there are several facts on the results of observations, documentation, and interviews related to the principal's managerial skills in improving teacher performance at SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.

This type of research is qualitative research in a descriptive approach and the research subjects are the principal, vice principal of curriculum, and vice principal of student affairs. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. Test the validity of data by triangulating sources and triangulating techniques by checking data on the same source but with different methods. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, verifying data and drawing conclusions. The stages in this research are the pre-field stage, the research stage, and the research reporting stage.

The results showed that: 1). Conceptual skills of the head of school in designing plans for implementing supervisory programmes or mission visions, and decision-making related to solving problems or issues, 2). Human Skills is the ability of the head of school to communicate the various directions for improving the performance of teachers, as well as to enable all school citizens to contribute to the educational planning process by creating effective communication relationships, 3). Technical Skills are carried out to be able to coordinate and guide school members on an ongoing basis both personally and in groups in aspects of coaching, supervision in preparing learning programs.

Keywords: managerial skills; principal; teacher performance;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Lanteh, Jl. Endro Surawati, Sukarasa, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)705280

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fachan Juliansyah
NPM : 1911030302
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa karya yang berjudul "Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dalam waktu terakibat adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 September 2023

Fachan Juliansyah

NPM. 1911030302



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di
SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
Nama : Farhan Juliansyah
NPM : 1911030302
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

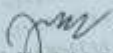
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP.196512151994032001


Dr. Rivuzan Praja Tuala, M.Pd.
NIP.19660817199512002

Mengetahui
Ketua Jurusan,


Dr. Hj. Yetri, M. Pd
NIP.196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Ekaok II, Endesi Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35134, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Taniastawa Teluk Betung Bandar Lampung", disusun oleh Farhan Juhansyah, NPM: 1911030302, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Telah disjikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. Yuberti, M.Pd	
Sekretaris	: Neta Khofidiani, M.Pd	
Penguji Utama	: Dr. H. Erjati Agus, M.Ag	
Penguji Pendamping I	: Dr. Hj Yotri, M.Pd	
Penguji Pendamping II	: Dr. Riyuzen Praja Tuaia, M.Pd	



MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah penguasa di muka bumi. Maka berilah keputusan perkara di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”¹

¹Q.S. Sad: 26

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil'amin

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sebagai rasa bukti dan hormat serta rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang yang telah memberikan makna dalam hidup saya, sebagai tanda bukti dan ucapan terima kasih. Saya persembahkan skripsi ini kepada **Ayahanda Tukino dan Ibunda Maryati**, yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus dalam mendoakan saya. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akan berakhir. Saya selamanya akan sangat bersyukur dengan adanya keberadaan kalian sebagai orangtua yang sempurna.

Serta ucapan terima kasih kepada kakak perempuan saya yaitu **Rosa Vilya** dan Adik saya **Feriyal Setia Mayora**, atas support yang kalian berikan, dan doa yang kalian panjatkan.

RIWAYAT HIDUP

Farhan Juliansyah lahir di Kota Bandar Lampung tepatnya di Panjang pada hari senin tanggal 10 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bpk. Tukino dan Ibu Maryati. Pada tahun 2007 penulis masuk SDN 1 Way Lunik, kemudian lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, menempuh pendidikan di SMPN 11 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, masuk ke SMAN 6 Bandar Lampung. Lalu lulus pada tahun 2019.

Di tahun 2019 penulis juga berhasil menjadi mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Melalui jalur masuk UMPTKIN. Selama kuliah, penulis aktif mengikuti berbagai Organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus. Yaitu organisasi PIKR Sahabat, dan Lampung Cerdas. Pada tahun 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-Dr) di Desa Bakung, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, September 2023
Penulis

Farhan Juliansyah
NPM. 1911020202

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Puji dan syukur panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, pencipta yang maha kuat dan maha tahu, yang maha abadi penentu takdir. Atas berkat dan rahmatnyalah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan S.Pd pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung”. Shalawat serta salam tidak luput penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang mudah-mudahan mendapat syafaat di hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta para Wakil Dekan Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Yetri, M. Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu.
7. Kepala Sekolah dan Keluarga Besar SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
8. Kepada sahabat-sahabatku Agung, Arfan, Hanan, Hilyana, Siska, Ika, Mela, Surya, Danis, Tifani, dan Risa yang sudah memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman KKN dan PPL yang senantiasa memberikan semangat dan semoga bisa selalu ingat serta menjaga silaturahmi.

Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada kita semua dan berkenan membalasa semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangunnya menyempurnakan tulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 13 September 2023
Penulis,

Farhan Juliansyah
NPM. 1911030302

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PESEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajerial Skill	27
1. Pengertian Manajerial Skill	27
2. Indikator Manajerial Skill.....	32
3. Manfaat Manajerial Skill	39
B. Kepala Sekolah.....	41
1. Pengertian Kepala Sekolah	41
2. Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah	42
3. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah	46
C. Kinerja Guru.....	48
1. Pengertian Kinerja Guru	48

2. Indikator Kinerja Guru.....	52
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	54
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	59
1. Sejarah SMP Tamansiswa Teluk Betung.....	59
2. Profil SMP Tamansiswa Teluk Betung	61
3. Visi dan Misi.....	62
4. Letak Geografis	62
5. Struktur Organisasi SMP Tamansiswa Teluk Betung ...	63
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	74
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	97
B. Temuan Penelitian.....	132
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	137
2. Rekomendasi	138
DAFTAR RUJUKAN.....	141
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Penelitian

Lampiran 3. Tata Tertib dan Visi Misi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Lampiran 4. Data Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surat Izin Penelitian Fakultas

Gambar 2. Surat Balasan Perizinan Penelitian

Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Waka Kesiswaan

Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Waka Kurikulum

Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Kepala sekolah

Gambar 6. Dokumentasi Rapat Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 7. Gambar 7, Visi dan Misi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 8. Budaya Malu SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 9. Daftar Piket Guru dan Staf SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 10, Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 11, Tata Tertib Sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 12. Kantor Kepala sekolah dan Staf SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 13. Ruang Guru SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Gambar 14. Ruang Kelas SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Tabel 2. Daftar Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Tabel 3. Keadaan Siswa SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung Antar Tahun

Tabel 4. Keadaan Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 5. Keadaan Sarana Gedung SMP Tamansiswa Teluk Betung

Tabel 6. Keadaan Sarana Fasilitas Belajar SMP Tamansiswa Teluk Betung

Tabel 7. Keadaan Sarana Penunjang SMP Tamansiswa Teluk Betung

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini membutuhkan pemahaman guna memudahkan serta menghindari kesalahan makna dalam memahami skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian dari judul “**Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung**” dengan deskripsi yang akan disajikan penelitian nantinya akan diperoleh gambaran lebih detail dan terperinci tentang apa yang dimaksudkan judul diatas.

1. Manajerial Skill

Manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar. Seorang manajer haruslah menguasai ilmu manajerial dengan baik. Pada dasarnya semua orang adalah manajer bagi diri pribadi, serta bertanggung jawab terhadap sekelompok orang dengan latar belakangnya berbeda yang tidak memiliki kesamaan. Sedangkan skill, kemampuan untuk melakukan sesuatu. Skill adalah istilah yang mencakup pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas operasional. Skill dapat dikembangkan melalui kehidupan dan pengalaman kerja atau dipelajari melalui pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa manajerial skill adalah keahlian dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas manajerial yaitu merencanakan, mengatur, memimpin dan mengendalikan pelaksanaan lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran tertentu.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan sosial kepala

sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya, kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus terus menerus mematangkan intelektual, emosional, spiritual dan sosialnya. Meneruskan jenjang yang lebih tinggi, aktif dalam forum diskusi, intens dalam organisasi sosial, dan rajin beribadah adalah keniscayaan bagi kepala sekolah agar kepemimpinannya sukses lahir batin. Artinya kepemimpinannya tidak hanya membawa perubahan formal struktural tapi kultural yang membekas dalam perilaku seseorang.

Selain itu, kepala sekolah merupakan tenaga fungsional yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Banyak penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan manajerial kepala sekolah yang menyatakan bahwa manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan disebabkan oleh kepuasan atas kepemimpinan kepala sekolah serta staf sekolah.²

3. Kinerja Guru

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yaitu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Kinerja tenaga pendidik guru menurut Bamawi dan Arifin adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.³

²Naraya Fitri Anjani Dan Febrina Dafit, "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar", *Mimbar Pgsd Undiksha* Vol. 9, No. 3, (2021), 481-488, <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V9i3.40828>.

³Banawi Dan Arifin, "Inventarisasi Kegiatan Pengelola Sarana Dan Prasarana Pendidikan", (tt.p: tp, 2012), 43-47.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya yang diukur melalui standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah distandarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang baku.

4. SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga Pendidikan Swasta yang ada di Bandar Lampung dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini beralamat di Jalan WR. Supratman No. 74. Desa / Kelurahan : Kupang Kota. Kecamatan : Telukbetung Utara. Kabupaten / Kota : Bandar Lampung. Provinsi : Lampung. Kode Pos : 35211.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain terutama oleh sekolah formal. Pendidikan dalam pengertian ini, dalam kenyataannya, sering dipraktikkan dengan pengajaran yang sifatnya verbalistik.⁴

Fenomena permasalahan dalam manajemen pendidikan berkenaan dengan perilaku dan moral yang menyimpang dari siswa sudah dalam taraf yang sangat memprihatinkan, perilaku yang buruk atau menyimpang dari siswa sangat meresahkan dan dapat merubah kepribadian dan jati diri siswa, apabila ini dibiarkan dan kurangnya keberhasilan dalam menanggulangi penyimpangan perilaku dan akhlak siswa akan berakibat buruk

⁴Afif Muhammad, "Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Sosial Telaah Pemikiran A. Qodri A. Azizy," *Jurnal Penelitian Agama* Vol. 15, No. 1 (2014): 1-25, <https://doi.org/10.24090/Jpa.V15i1.2014.Pp1-25>.

pada lingkungan siswa itu sendiri. Melihat berbagai permasalahan yang timbul berkenaan dengan perilaku dan moral pelajar selama ini, serta berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran dalam sekolah, sebagai bentuk upaya penanaman kepribadian, akhlak, serta ilmu pengetahuan terhadap pelajar, maka dibutuhkan peranan lebih besar dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah, khususnya guru sebagai pimpinan dalam kelas, berhasil atau tidaknya pendidikan karakter yang ditanamkan dalam diri siswa sangat bergantung dari kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui, mengkaji dan menganalisis manajemen pendidikan karakter di sekolah, serta kesiapan guru terhadap pendidikan karakter di sekolah, yang akan membandingkan kesiapan guru dalam manajemen pendidikan karakter di sekolah umum dengan sekolah khusus keagamaan Sekolah. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang dibutuhkan peranan lebih berkembang dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kepala Sekolah dan guru sebagai pimpinan menjadi tujuan manajemen pendidikan agar terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan dan akuntabel, meningkatkan citra positif pendidikan, teratasinya mutu pendidikan karena masalah mutu pendidikan yang disebabkan faktor manajemen. Manajemen pendidikan selaras bertujuan untuk terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif. Sehingga dapat menghasilkan proses pendidikan dan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Melalui manajemen pendidikan dapat dilakukan identifikasi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman dalam perencanaan. Tujuan lainnya yakni terciptanya peserta didik yang aktif dalam pengembangan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Dengan demikian, anak tersebut akan bermanfaat di

masyarakat, bangsa dan negara, Kemudian, manajemen pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan.⁵

Menyadari betapa penting peningkatan mutu sekolah yang dapat dilihat dari indikator; mutu masukan, mutu proses, mutu SDM, mutu fasilitas, mutu manajemen dan budaya. Maka perlu mendukung kemampuan manajerial kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut.⁶

Keberhasilan sebuah sekolah tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dianggap memainkan peran penting dalam efektivitas dan peningkatan sekolah.⁷ Proses pendidikan di sekolah sangat tergantung pada pelaku utama yang sangat penting yaitu kepala sekolah dan guru.⁸ Kepemimpinan pendidikan yang efektif memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisi penting untuk merubah norma-norma dalam program pembelajaran, peningkatan produktivitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil maksimal dan program institusi pendidikan.⁹

Menurut pandangan Komariah dan Triatna. sekolah yang berhasil atau efektif pengelolaannya yaitu sekolah yang dapat menetapkan keberhasilan pada input, proses, *output*, dan *outcome* yang ditandai dengan berkualitasnya komponen-komponen sistem tersebut.¹⁰ Sedangkan menurut pendapat Glatthron adalah sekolah yang mempunyai beberapa karakteristik yaitu adanya

⁵Riyuzen Praja Tuala, “*Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*”, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2021), 19.

⁶Mulyasa, “*Manajemen Berbasis Sekolah Mbs : Konsep, Strategi, Dan Implementasi*”, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 57.

⁷Zheng, Q., Li, L., Chen, H., Dan Loeb, S, “*What Aspects Of Principal Leadership Are Most Highly Correlated With School Outcomes In China?*” *Educational Administration Quarterly*, (2017), 533, 409-447.

⁸Nuzilal Haq, Imam Tolkhah, Dan Amie Primarni, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru, Studi Kasus Pada Guru Di Gugus Iv Gunung Sari Kecamatan Pamijahan,*” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, Vol. 1, No. 21 (2021), 173-188.

⁹Syaiful Sagala, “*Administrasi Pendidikan Kontemporer*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), 172.

¹⁰Komariah, Aan Dan Cipi Triatna, “*Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 28.

kepemimpinan organisasi *organizational leadership*. kepemimpinan kurikulum *curriculum leadership*. pemimpin sebagai pengawas *supervisory leadership*, dan manajemen *management*.¹¹

Strategi pengembangan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia itu sendiri. Dalam penilaian terhadap kinerja merupakan sebuah acuan pemberdayaan sumber daya manusia. Kinerja dapat diartikan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Seorang pemimpin dalam strata apapun mempunyai ciri khas dalam memimpin atau gaya kepemimpinan. Model kepemimpinan yang tepat diharapkan semua komponen, semua unsur dan kekuatan bisa terakomodasikan secara maksimal serta bisa membuahkan hasil yang optimal melalui peningkatan kinerja pegawai. Kepemimpinan yang bijak, kepemimpinan yang membawa para pegawai mempunyai motivasi yang dapat membawa semangat kerja pegawai dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja. Keeratan hubungan antara motivasi dengan kinerja. Motivasi mempunyai andil sebagai penentu Kinerja. Pengertian dari Wahjosumidjo bahwa esensi kepemimpinan adalah kepengikutan *followership*. kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin. itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin.¹² Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Sedangkan pandangan lain menurut Andang mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja

¹¹Glatthorn, Allan A., "*Supervisory Leadership: Introduction To Instructional Supervision*", (Usa: Harpercollins Publishers, 1990).

¹²Wahjosumidjo, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 104.

secara bersama tanpa paksaan dalam mencapai sasaran dari suatu organisasi.¹³

Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' Ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Seperti pemaparan paragraf sebelumnya, peran seseorang didalam lembaga dapat menunjang keberhasilan sebuah sekolah yaitu seorang pemimpin dalam satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah serta dituntut untuk mampu menjadi inovator dan memberikan ide-ide cemerlang, memprakarsai pemikiran yang baru dilingkungan sekolah dengan melakukan perubahan maupun penyesuaian tujuan, sasaran dari suatu program pembelajaran, serta memiliki motivasi dalam semangat kerja tenaga pendidik dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru.

Faktor agar membuat suatu lembaga pendidikan itu berkembang yakni kompetensi keterampilan manajernya. Manajer mempunyai kompetensi keterampilan yang mampu meningkatkan sebuah lembaga pendidikan, sebaliknya manajer yang kurang memiliki kompetensi membuat lembaga pendidikan itu akan

¹³Andang, “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 39.

tertinggal. Oleh sebab itu, kompetensi dalam keterampilan manajerial kepala sekolah juga perlu dikembangkan, termasuk mengembangkan kompetensi kinerja guru. Seperti diketahui yang menjadi tantangan dan tanggung jawab seorang manajer pendidikan untuk menyongsong suatu perubahan, agar lembaga pendidikan tetap tegak berdiri dan tetap menjadi agen pembaruan bagi lingkungannya.

Hersey menyatakan dalam buku Made Pidarta terdapat tiga macam indikator keterampilan manajer yaitu keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi, keterampilan teknik. Diartikan keterampilan konseptual yaitu untuk selalu belajar dari pekerjaan sehari-hari dari cara kerja para bawahan, melakukan observasi secara terencana tentang kegiatan manajemen, banyak membaca tentang hal yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan, berpikir untuk masa yang akan datang dan merumuskan gagasan pikiran yang dapat diuji cobakan. Keterampilan manusiawi untuk mengadakan kontak hubungan kerja sama secara optimal kepada orang yang diajak bekerja, meningkatkan intensitas guna memotivasinya dengan ketepatan persepsi terhadap kebutuhan personalia, Keterampilan teknik perlu dikuasai sekaligus bertindak sebagai supervisor yang berkewajiban membina, membimbing, dan mengontrol cara kerja para pengajar agar mampu lebih maksimal.¹⁴

Itulah sebabnya ketiga jenis keterampilan itu perlu dimiliki agar saling terhubung dengan tepat, sebab paham atas konsep dan paham akan tekniknyanya. Namun sebagai manajer tugas mereka adalah mengarahkan dan mengorganisasi para personalia pendidikan serta menciptakan situasi kerja yang nyaman sehingga personalia dapat bekerja dengan baik.

Keterampilan atau skill dapat diartikan sebagai kemampuan dari seseorang untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kognitif atau diperlukan dengan satu cara yang efektif.¹⁵ Manajerial berasal dari kata manajer yang berarti orang yang menjadi pimpinan atau

¹⁴Made Pidarta, "*Manajemen Pendidikan Indonesia*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 210-235.

¹⁵Gary Yulk, "*Leadership In Organization*", (Jakarta: Prenhalindo, 1998).

orang yang mengatur jadwal, membuat rencana. Manajer juga dapat diartikan sebagai orang yang bertanggungjawab atas hasil kerja orang-orang yang ada di dalam organisasi. Selanjutnya Siagian mengemukakan bahwa Manajerial skill adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik. Keterampilan manajerial juga dapat disebut dengan kecakapan manajerial yaitu “suatu keterampilan atau karakteristik personal yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen.”¹⁶

Dalam keberhasilan keterampilan manajerial Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan cara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat memberi motivasi kepada para guru. Motivasi dari Kepala Sekolah ini berupa dorongan yang bersifat membangun sehingga guru menjadi lebih semangat dalam menjalankan fungsinya. Motivasi dari Kepala Sekolah bisa dilakukan saat guru sedang santai di luar jam kerja. Tiap-tiap motivasi Kepala Sekolah terhadap guru akan menumbuhkan semangat bagi guru tersebut. Sebagai seorang yang menjadi panutan dilingkungan sekolah, maka Kepala Sekolah harus pandai menunjukkan sikap dalam menciptakan iklim serta mempengaruhi, mengajak dan memotivasi guru, siswa, dan personil lainnya untuk menjalankan tugas masing-masing dengan baik dan benar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَنْتَ جَعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Dan Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah. padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau

¹⁶Siagian, “Teori Dan Praktek Kepemimpinan”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 63.

dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Sebagaimana poin di atas kepala lembaga memegang peran penting keberlangsungan dalam keberhasilan sekolah. Kualitas kinerja tenaga pendidik juga dipengaruhi oleh kualitas kinerja kepala lembaga sekolah. Pendidik dan tenaga kependidikan adalah dua "profesi" yang sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan. sekalipun lingkup keduanya berbeda.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dalam Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional memaparkan tentang kinerja guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak guru yang kurang kompeten dalam bidangnya. Beberapa alasan yang mendasari bahwa guru belum kompeten sebagai berikut:

- 1) Waktu belajar atau kuliah belum sungguh menguasai bahan. Mereka lulus tapi bukan lulus yang terbaik. Mereka bukan mahasiswa yang terbaik yang masuk menjadi calon guru. Kualitas dosen yang membimbing dan mendampingi mahasiswa calon guru juga berpengaruh.
- 2) Beberapa guru mengajarkan yang bukan bidangnya. Memang maksudnya baik, daripada tidak ada guru. Guru apapun diminta mengajar.

Dari keadaan ini tampak jelas diperlukan peningkatan kompetensi agar semakin menguasai bidang mereka, atau jenjang yang lebih tinggi, serta mengikuti pelatihan yang menunjang kemampuan guru, dan juga diharapkan semakin banyak guru yang menguasai bidang yang sesuai dengan keahliannya.

Guru dan tenaga kependidikan yaitu satu porsi yang mencakup pimpinan satuan pendidikan, pengajar, konselor, pemilik satuan pendidikan nonformal, pengawas satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga

administrasi, psikolog, tenaga kebersihan sekolah, dan sebutan lainnya yang sejenis bekerja pada satuan pendidikan. Seorang guru dalam menjalankan kariernya dituntut mampu menjalankan tugas pokok dengan sebaik-baiknya. Menjalankan tugas pokok yang sesuai dengan latar belakang pendidikan diasumsikan sebagai memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik daripada yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Untuk menghadapi tantangan persaingan global guru sangat diharapkan mempunyai kepribadian yang utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral, disiplin, tanggung jawab, berwawasan luas, dan lain-lain. Sekarang, selain dibutuhkan guru yang berkepribadian baik juga dibutuhkan guru yang kreatif dan terbuka terhadap segala perubahan dan kemajuan yang ada untuk kemajuan siswa.

Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh tidak terpenuhinya kualitas pendidikan. Maka dari itu, kinerja guru sangat diperhatikan, dan berusaha untuk terus ditingkatkan.¹⁷

Untuk menjamin kinerja guru disekolah, maka diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki keterampilan manajerial dengan hasil kerja minimal baik. Hal ini mengisyaratkan pentingnya pengadaan program yang dapat mendukung terwujudnya kinerja kepala sekolah yang memenuhi standar untuk mewujudkan kualitas kinerja tenaga pendidik yang mumpuni.

Fenomena yang selaras dengan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung. Bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah masih

¹⁷Mohamed Salih Yousif Ali dan Abdel Hafiez Ali Hasaballah, "Assessing The Effect Of Organizational Cultural Values And Employees Engagement On Performance Excellence," *International Journal Of Management*, Vol. 11, No. 4, (2020), 108-126, <https://doi.org/10.34218/Ijm.11.4.2020.013>.

terus dioptimalkan lebih baik lagi agar mencapai sasaran tujuan lembaga pendidikan. Mengapa harus dimaksimumkan, karena keterampilan kepala sekolah saling berkaitan dengan kompetensi kinerja guru serta masih terus di perbarui lebih lanjut, dengan begitu keterampilan kepala sekolah telah mencapai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.

Seperti pada hasil wawancara dengan Bapak Hanafiyah selaku guru dan Waka Kesiswaan. Dalam menjalankan perannya sebagai seorang Kepala Sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, Bapak Hersat Fajarianto, S.Pd selalu melakukan fungsinya dengan baik, seperti dalam hal keterampilan konseptual sudah berjalan dengan semestinya dan masih terus dioptimalkan, pada dasarnya Kepala Sekolah harus senantiasa menjalankan perencanaan program visi misi sekolah dalam beberapa tahun kedepan. Dalam teknik keterampilan manusiawi Kepala Sekolah selalu melakukan rapat *briefing* secara dadakan guna mengarahkan, memotivasi, dan mengoordinir Kepala Sekolah dengan para Guru serta Guru dengan siswa. Sedangkan dalam keterampilan teknik Kepala Sekolah semestinya memfasilitasi dalam hal kinerja guru yang seharusnya dalam menunjang mutu pendidikan yang optimal serta guru memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai tupoksinya. Dikarenakan, masih adanya beberapa guru yang masih jauh dari kata maksimal dan profesional dalam hal pembelajaran yang sesuai dengan porsinya.

Untuk mengetahui bahwa kepala sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung telah melaksanakan indikator manajerial skill kapala sekolah maka dilaksanakan wawancara dengan Bapak Hersat Fajarianto, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Woro Putri Utami, M.Pd, Gr selaku Waka Kurikulum, dan Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung. Menurut tanggapan beliau selaku responden wawancara dalam penelitian terkait manajerial skill kepala sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung belum mampu atau masih kurang dalam meningkatkan kinerja guru seperti fasilitas dalam pembelajaran yang kurang mendukung atau tidak lengkap dan fasilitas dalam menunjang kinerja guru yaitu kurang

disediakan alat peraga dan semacamnya, serta jumlah peserta didik yang semakin menurun setiap tahun dikarenakan terjadinya persaingan antar sekolah swasta lainnya.

Kesimpulannya, keterampilan manajerial kepala sekolah adalah karakter secara personal yang khas dalam mengajak para tenaga pendidik untuk bekerja sama sesuai tupoksinya masing-masing agar dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji, meneliti dan menganalisis lebih lanjut sejalan dengan meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterampilan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, apakah keterampilan manajerial kepala sekolah dapat lebih optimal dalam permasalahan yang ada di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung terhadap peningkatan kinerja guru.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang terkait dengan konteks penelitian yang dikemukakan diatas. maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu pada Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Tamansiswa Teluk Bandar Lampung.

Adapun sub fokus penelitian ini dengan teori menurut Made Pidarta terdiri tiga macam keterampilan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan Konseptual
- 2) Keterampilan Manusiawi
- 3) Keterampilan Teknik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan konseptual kepala sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung?
2. Bagaimana keterampilan manusiawi kepala sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung?
3. Bagaimana keterampilan teknik kepala sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung?

E. Tujuan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka penulis mengambil tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan konseptual kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui keterampilan manusiawi kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui keterampilan teknik kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara Teoritis, sebagai bahan acuan atau tujuan untuk mengkaji tentang prinsip manajerial kepala sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain. Dapat menjadi bahan masukan bagi para aktivis pendidikan, khususnya murid-murid di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam ilmu pengetahuan mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, sebagai bahan agar lebih termotivasi dari program kepemimpinan kepala sekolah yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
 - b. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan SMP Tamansiswa Teluk Betung dan dapat berkontribusi dalam hal positif. Serta dapat mengembangkan motivasi kepala sekolah yang lebih bijaksana.
 - c. Bagi kepala sekolah, adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat evaluasi menjadikan sebuah tolak ukur sudah sejauh

mana sekolah telah meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis. penelitian semacam ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. diantaranya:

1. Muhamad Akli dengan judul "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Eksistensi Sekolah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah" dapat disimpulkan bahwa. Kepala Sekolah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah memiliki tiga macam keterampilan yaitu:
 - a. Keterampilan teknis kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah selalu memberikan pembinaan kepada masing-masing wakil kepala sekolah terutama yang berkaitan dengan program dan disiplin kerja.
 - b. Keterampilan kepala sekolah dalam hubungan manusiawi. kepala sekolah mampu menciptakan kerjasama dan keteladanan yang baik dalam suatu lingkungan kerja yang harmonis. tertib. aman. dan terkendali.
 - c. Kepala sekolah mempunyai keterampilan konseptual yang bagus sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi untuk mempertahankan eksistensi sekolah.
 - d. Diantara tiga keterampilan yang dimiliki oleh Kepala Sekolah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terkuat dimiliki adalah Keterampilan Hubungan Manusiawi.¹⁸
- Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti hanya meneliti keterampilan kepala sekolah terkait kinerja guru.

¹⁸Karinawati dan Diding Nurdin, "Implementation of Managerial Competence Headmaster in the New Era," *Journal Advance in Social Science, Educational and Humanities Research*, Vol. 526, Icream (2021): 99-104.

2. Bagus Rachmad Saputra dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah: Implementasi keterampilan manajerial yang diterapkan oleh Kepala Sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang yaitu sekolah yang memiliki ciri khas Islam yaitu dengan memadukan antara proses pembelajaran dengan proses pengelolaan yang ada di sekolah dengan menerapkan nilai atau norma-norma keislaman. Menciptakan budaya Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang bagi semua warga sekolah wajib mengenakan pakaian yang bernuansa Islami jika berada dilingkungan sekolah. Disekolah tersebut juga terdapat hambatan, terdapat dua hambatan yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal salah satunya yaitu keterbatasannya sarana dan prasarana di SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Sedangkan hambatan eksternal adalah sekolah milik organisasi Islam tertentu dengan metode-metode pembelajaran dan pengelolaan sekolah sesuai dengan organisasi Islam tertentu.¹⁹

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti tidak memiliki ciri khas Islam. Tetapi, peneliti hanya meneliti keterampilan kepala sekolah terkait kinerja guru.

3. Yolanda Tasya Islamaya dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitiannya adalah menganalisis keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di masa pandemi covid-19.²⁰

Perbedaan penelitian dengan sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode studi kepustakaan.

4. Rupnidah dengan judul “Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak”. Hasil dari penelitian

¹⁹Bagus Rachmad Saputra, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam,” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (2018): 12.

²⁰Yolanda Tasya Islamaya Karwanto, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No 5, (2021): 1123-1139.

ini yaitu menganalisis kemampuan manajerial kepala sekolah di TK Al Huffazh Payakumbuh.²¹

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode studi kasus serta perbedaan lokasi penelitian.

5. Yolanda Safitri dengan judul “Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru”. Hasil dari penelitian ini yaitu kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran yang hanya menggunakan metode-metode itu saja dalam penyampaian materi yang terlihat lebih monoton. Maka peran manajerial kepala sekolah mempengaruhi dalam proses kreativitas dan kinerja guru dengan faktor pendukung seperti keberadaan guru di N 1 Sungayang ini sudah cukup memadai dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Agar terpenuhinya guru yang mengajar lebih berkualifikasi keguruan serta lebih profesionalitas dalam mata pelajaran.²²

Terdapat perbedaan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menganalisis keterampilan manajerial terkait peningkatan kinerja guru, serta perbedaan lokasi penelitian dengan penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian karya ilmiah yang memiliki standar, sistematis serta logis. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode kualitatif yang terdiri :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Sugiyono menjabarkan pengertian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian dengan melakukan pendekatan

²¹Delfi Rupnidah dan Eliza, “Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, (2022): 4653-4662.

²²Yolanda Safitri, “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru Di SMAN 1 Sungayang Kab Tanah Datar,” (Skripsi Iain Batusangkar, 2020).

untuk mengumpulkan data deskriptif yang berupa ucapan kata-kata dari seseorang yang di amati perilakunya. Dalam metode penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan kejadian-kejadian mengenai pengumpulan data sebanyak mungkin.

Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan suatu yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus dan sub fokus masalah-masalah yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dan perilaku objek. Penggalan data ini dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mendapatkan data sesuai dengan keadaan, kejadian, dan gambar sesuai yang ada di tempat penelitian. Disini peneliti berupaya mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini merupakan narasumber, partisipan, teman, informan dan pendidik dalam suatu penelitian. Penelitian yang dipilih sumber data yaitu menggunakan sumber data subjek. Subjek yang terdapat di dalam penelitian dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, sumber data bisa dikatakan nyata karena narasumber menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, pertanyaan diajukan secara tertulis maupun secara langsung dengan melakukan tatap muka secara lisan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan. Data utama di peroleh dari narasumber atau responden yaitu kepala sekolah yang di amati perilakunya sebagai subjek penelitian. Dalam penulisan ini hasil data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang di dapat secara tidak langsung dari sumber atau yang sudah ada. Sumber data tambahan dalam penelitian ini yaitu di peroleh dari catatan atau dokumentasi sekolah, buku-buku dan jurnal Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui data yang sudah ada atau secara tidak langsung, serta data tambahan dokumen tertulis, foto, buku referensi, dan jurnal-jurnal yang diambil melalui observasi dan dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung maupun internet yang dapat dijadikan tambahan untuk memperkuat data primer dan dikembangkan melalui tabel, grafik, gambar agar lebih normatif. Data sekunder penelitian ini menggunakan dokumen tertulis dan foto yang diambil di SMP Tamansiswa Bandar Lampung untuk memperkuat data yang akurat.

3. Alat Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara merupakan cara yang utama sekaligus sebagai penciri utama bagi penelitian kualitatif ini. Selain itu, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui sumber data berupa dokumentasi, dengan berbagai alternatif wujudnya.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Peneliti menggunakan observasi deskriptif yang dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini sering disebut sebagai *grand tour observation*, dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Bila dilihat dari segi analisis maka peneliti melakukan analisis domain, sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.²³

Disini peneliti menggunakan instrumen wawancara terstruktur. Dikarenakan wawancara terstruktur ini menggunakan teknik pengumpulan data yang telah diketahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh di SMP Tamansiswa Teluk Betung. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

²³Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*", Ed., (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama. dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan pelatihan kepada calon pewawancara.

Dalam proses wawancara, berikut adalah yang dijadikan seorang narasumber yaitu:

1. Ki. Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd
2. Ni. Woro Putri Utami, M.Pd, Gr
3. Ki. Hanafiyah, S.Pd.I

c. Dokumentasi

Menurut Yin dokumen merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan dapat memperoleh data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tertulis dari dokumen yang digunakan sebagai metode pelengkap pengumpulan data berdasarkan dokumentasi berupa profil sekolah, data guru dan murid, dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Tamansiswa Teluk Betung yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelitian yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. dan setelah selesai mengumpulkan data. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam triangulasi, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis data yang dapat mengelompokkan suatu data dengan cara sebaik mungkin sehingga diakhir nanti dapat ditarik menjadi kesimpulan. Data yang dipilih dilapangan akan dipilih kembali agar terlihat apakah data tersebut ada masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Reduksi data mempermudah peneliti dalam menyiapkan kesimpulan data dan membantu peneliti dalam mencari data jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengontruksi data kedalam suatu gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang ada. Selanjutnya dalam memilih data selain dengan

naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan memilih data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan susunan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tertentu.

c. **Verifikasi Dan Menarik Kesimpulan**

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan data awal belum positif adanya karena masih bersifat sementara dan apabila terbukti tidak ditemukan data yang kuat maka teknik pengumpulan data ini masih bisa terus berubah. Tetapi bila kesimpulan yang dijelaskan oleh peneliti pada tahap awal, didukung dan benar-benar terbukti dengan nyata dan konsisten saat melakukan penelitian ketika di lapangan maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan kredibel.

5. Uji Keabsahan Data

Didalam penelitian kualitatif sebuah data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut:

a. **Triangulasi Sumber**

Digunakan untuk menguji sebuah keabsahan data dengan cara melihat data yang sudah di dapat dari beberapa narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan. Data dari ketiga narasumber tersebut akan dijabarkan, dikelompokkan dengan pandangan yang sejenis, yang berbeda, dan spesifik pada ketiga sumber data tersebut. Selanjutnya data tersebut

dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Metode ini adalah metode yang menggunakan cara sebuah data yang bersangkutan dengan kejadian yang didapat menggunakan metode yang berbeda, yaitu seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian data yang dihasilkan kita bandingkan dan juga disimpulkan sehingga kita dapat menemukan sebuah data yang dapat dipercaya. Dalam pengecekan terkait kebenaran tersebut dilakukan agar dapat memperkaya sumber data yang didapatkan.

c. Triangulasi Waktu

Digunakan dengan cara pengecekan yang dilakukan secara langsung atau observasi, wawancara atau metode yang lainnya dengan waktu yang tidak bersamaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi pada penelitian ini digunakan untuk memaksimalkan data yang diperoleh dari responden yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan menganalisis terkait data yang diperoleh dengan membandingkan dan menyimpulkan serta pengecekan data yang berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan sebuah pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum SMP TamanSiswa Teluk Betung Bandar Lampung serta dokumentasi berupa data-data yang ada dilapangan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan teori

Bab ini memuat uraian tentang teori keterampilan manajerial kepala sekolah yang relevan dengan tema skripsi.

BAB III. Deskripsi objek penelitian

Bab ini berisi dua buah sub yakni: Gambaran umum objek dan penyajian fakta serta data penelitian.

BAB IV. Analisis penelitian

Bab ini berisi sub fokus; analisis penelitian dan temuan penelitian. Analisis penelitian dan temuan penelitian.

BAB V. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan secara ringkas memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dari interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan memuat gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan para pihak terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

Berikut adalah dokumentasi yang peneliti temukan melalui penelitian terkait gambaran umum di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung:²⁴

1. Sejarah SMP Tamansiswa Teluk Betung

Sekolah Tamansiswa Teluk Betung mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1932. Lokasi belajar siswa di Kampung Gedong Pakuon. menggunakan rumah adat Lampung berupa rumah panggung milik Bapak Hamzah dengan cara sewa.

Tokoh masyarakat dan penyokong Tamansiswa Teluk Betung. antara lain Ki. Muhammad. tinggal di Kampung Talang pekerjaannya adalah Kepala Rumah Obat Dr. Kajat. Ki. Sanu yang tinggal di Kampung Kupang Kota dan Ki. Hamzah yang tinggal di Kampung Gedong Pakuon.

Tahun 1932-1934 status Tamansiswa Teluk Betung adalah Anak Cabang Tamansiswa Tanjung Karang. seperti halnya Tamansiswa Talang Padang. Jumlah Pamong ada dua orang yaitu:

- a. Ki. Derwanto. berasal dari Jawa Tengah
- b. Ki. Rustam Pesawik. seorang pemuda Lampung asli berasal dari Bunga Mayang Lampung Utara.

Sebelum Tahun Ajaran baru tahun 1934. bertambah pamong satu orang dari perwakilan Majelis Luhur Jakarta. seorang pemuda Aceh yang lahir di Panteraja bernama Ki. Iill. Beliau terkenal dengan panggilan Iill dobel el. Beliau meninggal lebih kurang seminggu sebelum Konferensi Nasional Tamansiswa 1994 dan dimakamkan di Taman Wijaya Brata Yogyakarta.

²⁴Dokumentasi Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 18 Oktober 2022.

Pada awal tahun ajaran baru tahun 1934 status Tamansiswa Teluk Betung ditingkatkan. dari Anak Cabang menjadi Cabang. Berdasarkan keterangan itu maka ditetapkan tanggal berdirinya Tamansiswa Teluk Betung adalah tanggal 01 Agustus 1934. Sebagai Ketua Perguruan ditetapkan Ki. Iil.

Atas permintaan Ki. Iill kepada Perwakilan Majelis Luhur di Jakarta. pada awal bulan September 1934 tambah lagi tenaga pamong satu orang, seorang pemuda kelahiran Kendal Jawa Tengah. yaitu Ki. Slamet. Pada tahun 1938 Ki. Slamet mempersunting gadis Lampung asli, putri bapak M. Idris seorang mantan Demang di Gedong Pakuon bernama Halijah binti M. Idris. Karenanya Ki. Slamet kemudian dikenal dengan nama lengkap Ki Slamet Jaya Saputra.

Ada sebuah perjanjian yang unik antara Ki. Iill yang berasal dari Aceh Sumatra dan Ki. Slamet berasal dari Jawa. Untuk mewujudkan rasa satu bangsa. satu bahasa. dan satu tanah air, keduanya berjanji Ki. Iill akan menikah dengan gadis Jawa dan Ki. Slamet akan menikah dengan gadis Sumatra. Ternyata Tuhan Yang Maha Kuasa merestui, terbukti Ki. Slamet tahun 1938 menikah dengan Halijah binti M. Idris, gadis Lampung asli dan Ki. Iil menikah dengan Sudarmi binti Raden Sarsono Atmodiharjo gadis Jawa asli yang ayahnya berasal dari Purworejo Jawa Tengah tahun 1944.

Untuk meningkatkan gerak perjuangan Tamansiswa Teluk Betung dalam menjalankan misi mencerdaskan kehidupan masyarakat, pada awal tahun 1935 merencanakan akan membuka Taman Dewasa. Rencana itu disampaikan kepada wali murid, masyarakat simpatisan dan penyokong Tamansiswa. Mereka mendukung gagasan itu.

Agar rencana itu dapat terwujud, maka dibentuklah dua buah Panitia. Panitia pertama diberi tugas untuk mengusahakan tanah dan gedung sendiri. Untuk tugas itu

panitia pertama diberi waktu dua atau tiga tahun lamanya. Panitia kedua diberi tugas mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan agar pada tahun ajaran 1935 Taman Dewasa bisa dibuka. Dalam waktu lebih kurang tujuh bulan, panitia kedua berhasil membuat meja dan bangku duduk = 10 stel, 2 orang, papan tulis 2 buah, kursi guru 2 buah dan meja dan kursi kantor 1 stel. Untuk kegiatan belajar mengajar, sementara belum memiliki gedung sendiri, disewalah sebuah rumah penduduk di Jalan Hasanuddin Kupang Kota.

Pada tanggal 01 September 1935 resmilah pembukaan Taman Dewasa dengan jumlah murid 12 orang. Untuk meramaikan suasana agar tidak terlalu sepi, ditariklah dari Gedong Pakuon murid kelas VII yang jumlahnya 14 orang.

Pada tahun 1936 panitia pertama setelah bekerja lebih kurang dua tahun lamanya berhasil membuat bangunan gedung sekolah. Dindingnya dari papan, atap genting dengan penerangan listrik. Tanahnya menyewa milik bapak Yahya Alm. letaknya di Kampung Talang.

Pada tahun 1936 itu Taman Dewasa dan kelas VII pindah ke Talang. Keberadaan Taman Dewasa di Talang tidak dapat bertahan lama karena pada tahun itu juga bagian Taman Muda pindah juga ke Talang dari Kampung Gedong Pakuon. akibatnya keadaan murid menjadi berjejal.

Akhirnya Taman Dewasa pindah lagi ke jalan Hasanuddin, menyewa rumah penduduk dekat dengan rumah sekolah sebelumnya. tetapi lebih besar rumahnya dan sewanya lebih murah.

Keadaan Tamansiswa Teluk Betung seperti itu terjadi hingga tentara Jepang masuk ke Indonesia tahun 1942. Sejak Jepang masuk Lampung. Tamansiswa Teluk Betung nasibnya sama dengan Perguruan Tamansiswa di kota-kota lain, yang terpaksa harus tutup karena peraturan pemerintah kolonial Jepang. Tamansiswa

diperlakukan sebagai sekolah pergerakan kebangsaan dan anti penjajah.

Atas saran Ki. Iill. para pamong dan alumnus Tamansiswa disarankan agar masuk Heiho dan Ki. Iill sendiri masuk anggota PETA. Pada jaman Jepang Ki. Iill menjadi salah satu anggota penasehat tentara Jepang. walaupun kenyataannya bukan penasehat yang sebenarnya. kecuali maksud Jepang yang sebenarnya adalah penasehat pelaksanaan penjajahan atas bangsa Indonesia. Karenanya Ki Iil akhirnya memutuskan untuk meninggalkan tugas yang menyakitkan hatinya itu. Pada awal kemerdekaan Republik Indonesia dan Lampung berstatus sebagai karesidenan Ki. Iil diangkat menjadi Kepala Jawatan Pendidikan Karesidenan Lampung. semacam Kepala Kantor Depdikbud Karesidenan.

Setelah keamanan negara aman. pada awal tahun 1950 para pamong Tamansiswa. tokoh masyarakat pencinta dan penyokong Tamansiswa berunding untuk membuka Perguruan Tamansiswa Teluk Betung yang selama itu tutup. Agar memudahkan dan memperlancar transportasi para murid. panitia yang dibentuk bercita-cita agar lokasi perguruan berada di tengah-tengah kota Teluk Betung di tepi jalan ke arah kota Tanjung Karang. Alhamdulillah Tuhan YME mengabulkan cita -cita yang mulia itu.

Setelah tanah diperoleh. bangunan didirikan. tetapi karena kesibukannya sebagai Kepala Jawatan Pendidikan Karesidenan Lampung tidak memungkinkan. maka untuk memimpin Perguruan Tamansiswa selanjutnya. Ki. Iill mempercayakan kepada Ki. Slamet Jaya Saputra.

Untuk menemani perjuangan Ki. Slamet Jaya Saputra. Ki. Iill memberi amanat kepada seorang pemuda berasal dari Bungamayang satu Kampung dengan Ki. Rustam Pesawik yang bernama Abdul Halim. Pemuda itu ternyata mau menerima amanat dari Ki. Iill untuk menemani dan membantu Ki. Slamet Jaya Saputra dengan baik sesuai dengan tuntutan alam jamannya.

Perguruan yang dibangun itu tidak lain adalah Perguruan Tamansiswa Jalan W.R. Supratman 74 Teluk Betung Bandar Lampung ini.

Dari tahun 1950 sampai kini, romantika dan dinamika sejarah silih berganti. pasang surut adalah alami yang harus diwaspadai dan disiasati. Bagian perguruan yang dibuka sejak berdiri hingga saat ini: 1 Taman Indria I TK 01 Agustus 1959. 2 Taman Muda I SD 01 Agustus 1934. 3 Taman Dewasa I SMP 01 September 1935. 4 Taman Madya I 17 Juli 1979 Taman Madya I Generasi II. 5 Taman Karya Madya Ekonomi I SMK 17 Juli 1991. 6 Taman Karya Madya Teknik I SMK. Otomotif 03 Juli 2002.

2. Profil SMP Tamansiswa Teluk Betung

- a. Nama Sekolah : SMP Tamansiswa Taman Dewasa Telukbetung
- b. Alamat :
 1. Jalan : WR. Supratman No. 74
 2. Desa / Kelurahan : Kupang Kota
 3. Kecamatan : Teluk Betung Utara
 4. Kabupaten / Kota : Bandar Lampung
 5. Provinsi : Lampung
 6. Kode Pos : 35211
 7. Kode Area / No. Telpon / Faxcimal : 0721 475447 / 483324
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Akreditasi Sekolah : B
 1. N D S : L.04042001
 2. Nomor Statistik Sekolah NSS : 202126006001
 3. Nomor Induk Sekolah NIS /NPSN : 200010 / 10807146
- e. Status Gedung Sekolah : Milik Sendiri
- f. Nama Yayasan / Penyelenggara Sekolah : Perguruan Tamansiswa Teluk Betung

- g. Akte Pendirian : No. 3/1953/J. Tanggal 14 Maret 1953

3. Visi Dan Misi

- a. Visi SMP Tamansiswa Teluk Betung Mewujudkan Siswa yang berprestasi unggul. berwawasan kebangsaan. beriman. bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.
- b. Misi SMP Tamansiswa Teluk Betung Untuk mencapai visi diatas SMP Tamansiswa Teluk Betung telah merumuskan misi sebagai berikut:
 - 1) Menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan akhlak mulia.
 - 2) Menanam kedisiplinan.
 - 3) Mengembangkan sikap toleransi. tanggung jawab dan mandiri.
 - 4) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tupoksinya.
 - 5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
 - 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri.

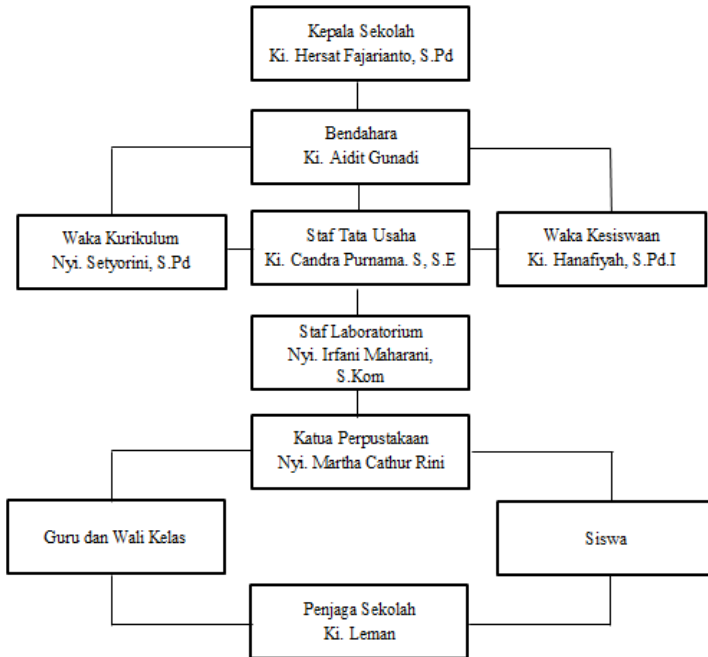
4. Letak Geografis

Letak Geografis SMP Tamansiswa Teluk Betung:

- a. Barat bersebelahan dengan polsek
- b. Utara bersebelahan dengan perumahan warga
- c. Timur bersebelahan dengan POM bensin
- d. Selatan bersebelahan dengan Hotel Yunna

5. Struktur Organisasi SMP Tamansiswa Teluk Betung

Gambar 1
Struktur Organisasi
SMP Tamansiswa Teluk Betung



Adapun sejarah awal Kepala Sekolah atau disebut juga dengan Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung mulai didirikan yang berlokasi di Kupang Kota dan peneliti hanya mengetahui Kepala sekolah periode kedua yang dipimpin oleh Bapak LS. Subandi merupakan Kepala sekolah Periode kedua pada tahun 1968 hingga 2005 yang diwakili oleh Bapak Subur. Mulai tahun ajaran yang akan datang yaitu dipimpin oleh Kepala sekolah Bapak Subur pada periode ketiga dari tahun 2005 hingga 2021, dan diwakili oleh Bapak Hersat Fajarianto, S.Pd. Selanjutnya. pada Periode keempat Kepala sekolah SMP Tamansiswa ini dipimpin oleh Bapak Hersat Fajarianto, S.Pd dan diwakili oleh Ibu Woro Putri Utami, M,Pd. Gr. pada tahun 2021 hingga saat ini.

Nama lembaga Yayasan dari awal berdiri hingga saat ini masih tetap sama. yaitu SMP Tamansiswa Teluk Betung. Kepemimpinan Kepala sekolah SMP Tamansiswa dari masa kemasa sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Nama Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah
SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

No	Nama Kepala sekolah	Nama Wakil Kepala sekolah	Tahun
1	LS. Subandi	Subur	1968-2005
2	Subur	Hj. Hersat	2005-2021
3	Hj. Hersat	Fajarianto. S.Pd	2021-
	Fajarianto. S.Pd	Woro Putri Utami. M.Pd. Gr	sekarang

Sumber: Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Tujuan lembaga pendidikan SMP Tamansiswa Teluk Betung adalah mewujudkan hubungan antara moral dan prestasi siswa. Selain itu, tujuan yang mendukung pendidikan di mana sekolah: “Menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan akhlak mulia, menanam kedisiplinan, mengembangkan sikap toleransi, tanggung jawab dan mandiri, meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tupoksinya, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, dan menciptakan lingkungan sekolah yang asri”. Indikator visi yaitu:

- Mewujudkan Siswa yang berprestasi unggul.
- Memiliki wawasan kebangsaan.
- Menanamkan keimanan. serta
- Bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.

Sedangkan misi sekolah yaitu:

- Menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan akhlak mulia.
- Menanam kedisiplinan.

- c. Mengembangkan sikap toleransi, tanggung jawab dan mandiri.
- d. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tupoksinya.
- e. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri.

Cara untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan diatas maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan sekolah adalah:

- a. Mengoptimalkan suatu pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta didik agar mereka mempunyai prestasi yang dibanggakan.
- b. Melakukan pembelajaran dan bimbingan dengan efektif agar kecerdasan siswa terus meningkat serta terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional.
- c. Antusias pada perkembangan dan kemajuan pengetahuan serta teknologi.
- d. Menanamkan pribadi dalam kecintaan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
- e. Menumbuhkan seluruh komponen sekolah lebih optimal terutama para siswa.

Tabel 2

Daftar Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Kualifikasi Pendidikan	Nama Karyawan/Guru	Status Karyawan/Guru	Universitas
S1	Ki. Hersat Fajarianto. S.Pd	DPK	STKIP-PGRI BL
S1	Nyi. Sumiyanti. S.Pd	GTY	FKIP UNILA

Kualifikasi Pendidikan	Nama Karyawan/Guru	Status Karyawan/Guru	Universitas
S1	Nyi. Susi Mies Merri. S.Pd	GTT	STKIP-PGRI BL
S1	Ki. Hanafiah. S.Pd	GTT	IAIN RIL
S1	Nyi. Dra. Kalsumiyati	GTY	SARJANAWIYATA
S1	Nyi. Sumarini. S.Pd	GTY	FKIP UNILA
S1	Nyi. Setyoni. S.Pd	GTT	STKIP-PGRI BL
S1	Nyi. Novaliana. S.Pd	GTT	STKIP-PGRI BL
S1	Ki. Purwanto. S.Ag	GTT	ST.AB
S1	Nyi. RD. Hj. Diana Wuri Handayani. S.H	GTT	FKIP UNILA
S1	Ki. Andri Kirardo. S.E	GTT	UBL
S1	Ki. Edy Mizwar S.Pd.I	GTT	STAIN METRO
S1	Nyi. Dewi Asih. S.Pd	GTT	STKIP PGRI BL
S1	Nyi. Dessy Tamara Sari. S.Pd	GTT	UM METRO
S1	Nyi. Warna Sari. S.Pd	GTT	FKIP UNILA
S1	Ki. Heri Susanto S.H	GTT	UNILA
S1	Ki. Oki Rachmaddi. S.Kom	GTT	IBI DARMAJAYA
S1	Ni. Fitri Wulandari. S.Pd	GTT	STKIP PGRI BL

Kualifikasi Pendidikan	Nama Karyawan/Guru	Status Karyawan/Guru	Universitas
S1	Ki. Candra Purnama. S.S.E	PTY	IBI DARMAJAYA
S1	Ni. Irfani Maharani. S.Kom	PTT	FMIPA UNILA
S2	Ni. Woro Putri Utami. M.Pd. Gr	GTT	FKIP UNILA
D1	Nyi. Martha Caturini	PPT	Master Komputer
STM	Ki. Aidit Gunadi	PTY	Tamansiswa
SMEA	Ki. Harjoko	PTY	SMEA PGRI
SMEA	Nyi. Ester Sumarsih	GTT	SMEA PGAK
SMP	Ki. Leman	PTT	SMP

Sumber: Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung pada tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa tenaga pendidikan dan kependidikan karyawan dalam keseluruhan terdapat 25 terdiri dari berpendidikan S2. S1. D1. STM. SMEA. dan SMP. Berikutnya jumlah siswa siswi di SMP Tamansiswa pada tahun pelajaran 2022/2023 dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Siswa SMP Tamansiswa
Teluk Betung Antar Tahun

Kelas	Tahun 2018/2019	Tahun 2019/2020	Tahun 2020/2021	Tahun 2021/2022	Tahun 2022/2023
VII A	32	26	20	26	28
VII B	31	26	20		
VII C	31				
VII D	30				
VII E					
VIII A	25	28	25	18	27
VIII B	27	30	27	18	
VIII C	24	32			
VIII D	27	30			
VIII E	25				
IX A	36	23	29	25	18
IX B	33	26	29	26	18
IX C	33	25	31		
IX D	33	27			
IX E		24			

*Sumber: Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung
Bandar Lampung*

Jumlah Siswa SMP Tamansiswa Teluk Betung Tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Rombongan Belajar	Tingkatan	Jumlah Siswa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	VII	13	13	26
2	1	VIII	9	17	26
3	2	IX	19	16	35
Jumlah			41	46	87

Sumber: Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Fasilitas Sarana dan Prasarana SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Keadaan Sarana Gedung SMP Tamansiswa Teluk Betung

No.	Jenis Ruang	Milik		Keterangan	
		Jumlah	Luas m ²	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	11 ruang	728	✓	-
2	Lab. IPA	1 ruang	81	✓	-
3	Lab. Komputer	1 ruang	56	✓	-
4	Ruang Perpustakaan	1 ruang	56	✓	-

5	Ruang Keterampilan	1 ruang	49	✓	-
6	Ruang UKS	1 ruang	6	✓	-
7	Koperasi/Toko	1 ruang	6	✓	-
8	Ruang BK	1 ruang	6	✓	-
9	Ruang Guru	1 ruang	56	✓	-
10	Ruang Tata Usaha	1 ruang	9	✓	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	48	✓	-
12	Kamar Mandi/WC Guru	2 ruang	6	✓	-
13	Kamar Mandi/WC Murid	5 ruang	15	✓	-
14	Gudang	1 ruang	6	✓	-
15	Ruang Ibadah	1 ruang	43	✓	-
16	Ruang PPTS	1 ruang	6	✓	-
17	Ruang Musik	1 ruang	80	✓	-

Sumber: Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Tabel 6
Keadaan Sarana Fasilitas Belajar SMP Tamansiswa
Teluk Betung

No	Perlengkapan	Jumlah
1	Komputer	20 buah
2	Printer	4 buah
3	LCD	1 buah
4	Meja Guru	34 buah
5	Kursi Guru	34 buah
6	Meja Siswa	500 buah
7	Kursi Siswa	500 buah
8	Lemari	8 buah
9	TV / Audio	1 buah

Tabel 7
Keadaan Sarana Penunjang SMP Tamansiswa Teluk
Betung

No	Perlengkapan	Jumlah
1	Komputer	3 buah
2	Printer	3 buah
3	Mesin TIK	1 buah
4	Filling Cabinet	1 buah
5	Lemari	5 buah
6	Meja	2 buah

7	Kursi	2 buah
---	-------	--------

Sumber: Dokumentasi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Dalam proses pendidikan, fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar. Tanpa fasilitas ini, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap dimensi kehidupan manusia, baik segi ekonomi, sosial, budaya serta pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK perlu adanya keterampilan dari kepala sekolah terutama yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran guna meningkatkan kinerja guru di sekolah.

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga Yayasan Swasta yang terletak Kelurahan Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. Kepala sekolah adalah individu yang memiliki kemampuan manajerial untuk mengelola wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan semua kegiatan yang ada di sekolah serta memastikan bahwa pendidikan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh data tentang Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Tamansiswa Teluk Bandar Lampung. Keterampilan manajerial adalah pola perilaku yang dilakukan seseorang ketika sedang memegang suatu peran manajemen. Kepala sekolah sudah menerapkan suatu fungsi manajemen tersebut, dalam pola ini terkait bagaimana kepala sekolah dapat berkomunikasi, membuat keputusan, mengawasi, dan memotivasi. Kepala Sekolah

sebagai *leader* harus dapat memberikan arahan dan pengawasan yang lebih maksimal dalam meningkatkan kemampuan kinerja guru, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas sesuai tupoksinya.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung telah melaksanakan tanggung jawab dan fungsi manajernya dengan merancang dan menerapkan sistem program kerja yang menarik seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program dan membantu meningkatkan kinerja guru melalui prestasi guru. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung meliputi hal-hal berikut:

Keterampilan Konseptual

Berdasarkan data penelitian di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung yang peneliti peroleh berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan salah satu guru yaitu Waka Kurikulum. Berikut penjelasan terkait hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada hasil wawancara, sebagai berikut:

1) Solusi kepala sekolah terkait program supervisi yang tidak terlaksana

Bagaimana solusi Kepala Sekolah apabila program supervisi tidak terlaksana dengan baik atau tidak sesuai dengan jadwalnya? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Solusi kepala sekolah sebelumnya sudah direncanakan, dan untuk tidak terlaksananya program supervisi tersebut kemungkinan dikarenakan hal yang sangat mendadak dan sebelumnya sudah direncanakan dari jauh hari dan sudah dipersiapkan.²⁵

²⁵Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Program supervisi itu melihat secara nyata, dari hal tersebut apabila kita tidak mendapatkan hasil selanjutnya kita tegur, dan apabila tidak berhasil lagi, lalu ditanyakan apakah sanggup melaksanakannya. Apabila tidak bisa, digantikan yang lain.²⁶

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Ketika ketidaksesuai dengan jadwal artinya tidak ada masalah ketika supervisi dilakukan sebelum program supervisi dilaksanakan dengan arti fleksibel dalam hal jadwal. Tetapi ketika ada hal yang tidak sesuai dalam program materi supervisi, yang mana akan dicarikan solusi supaya yang kurang atau sisi lemah dari program supervisi ini supaya bisa diperbaiki kedepannya. Contohnya, ketika kepala sekolah menemukan hal yang kurang dalam program guru, maka bagaimana caranya yang kurang itu dapat diperbaiki untuk langkah kedepannya.²⁷

2) Kemampuan komunikasi kepala sekolah dengan sumber daya manusia di sekolah

Bagaimana cara kemampuan berkomunikasi kepala sekolah agar bisa berbicara lebih efektif dengan

²⁶Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

²⁷Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

sumber daya manusia di sekolah? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Kepala sekolah sudah cukup komunikatif yang mana banyak berkomunikasi karena masih terpengaruh covid kemarin banyak komunikasi melalui via grup WhatsApp, mungkin untuk saat ini sudah lebih efektif, beliau lebih sering mengadakan rapat kerja bersama dengan para guru dan staf lainnya.²⁸

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Tentunya menganut sistem kekeluargaan, sehingga apapun yang dilakukan layaknya keluarga dengan arti yaitu tidak perlu saling memarahi. Jadi, dalam komunikasi tersebut yaitu dengan cara sopan dan menerapkan konsep 5S dengan membina kekeluargaan di sekolah. Supaya tidak adanya perbedaan pendapat atau kesalahpahaman antar kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Selain itu, dalam memberikan bimbingan serta arahan tidak dengan sikap yang keras. Pada dasarnya sistem kekeluargaan ini sudah menjadi ciri khas yang diterapkan di Yayasan.²⁹

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

²⁸Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

²⁹Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

Dalam menyelesaikan atau membicarakan supervisi termasuk program lain yaitu diluar dari jadwal, dimana diadakannya rapat dadakan seperti seminggu dua kali. Diluar dari itu berarti kita mencari waktu yang tepat dan tidak harus terjadwal.³⁰

3) Yang ingin kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga sekolah

Apa yang ingin kepala sekolah lakukan untuk mengembangkan lembaga ini? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Sementara ini permasalahan kita yaitu jumlah siswa yang terus menurun setiap tahunnya, dikarenakan persaingan dengan sekolah lainnya. Mungkin untuk tahun ini harapan kita, jumlah siswa yang meningkat dengan cara membangun infrastruktur, jumlah sarana dan prasarana, agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar.³¹

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Tentunya menginginkan sekolah Tamansiswa ini maju, jadi prinsipnya yaitu hari ini lebih baik dari kemarin dan besok lebih baik dari ini. Sehingga, terkait konsep-konsep yang telah dijalankan yaitu akan mengalami kemajuan.³²

³⁰Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

³¹Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

³²Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Untuk sisi guru setiap tahun adanya pemberian reward yang diberikan kepala sekolah dengan maksud bukan ajang persaingan melainkan dilihatnya kriteria dalam segi prestasi guru, kerajinan, dalam hal pengajaran. Sedangkan yang terkait dengan siswa siswi yaitu dengan mengembangkan ekstrakurikuler supaya dikenal oleh masyarakat bahwa bukan hanya dikenal di intra sekolah melainkan di ekstra sekolah dalam mengembangkan peserta didik.³³

4) Yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola guru dalam pendayagunaan secara optimal

Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Biasanya kepala sekolah terlebih dahulu memberikan tugas kepada setiap guru sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Contohnya guru PKN mengajar PKN, kemudian beliau memberikan tugas ekstra yang sifatnya untuk meningkatkan skill dan kinerja guru. Contohnya guru sejarah tugas tambahannya melatih Pramuka.³⁴

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala

³³Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

³⁴Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Setiap guru memiliki cara mengajarnya masing-masing dan pengetahuan dari para guru dapat dilihat melalui internet, pelatihan, seminar maupun lingkungannya bagaimana cara untuk mengembangkan kinerjanya. Selain itu, disediakan fasilitas dalam menunjang kinerja guru seperti laptop atau komputer, dan Wifi sekolah.³⁵

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Yang pasti fasilitas, artinya apa yang dibutuhkan guru untuk pengembangan sumber daya manusia secara fasilitas berupa laptop dan sebagainya. Bagi guru yang ingin berkembang dalam hal IT maka dari pihak sekolah akan memfasilitasi seperti ruang komputer. Sedangkan dalam hal pengayaan guru dengan menambahkan pengetahuan lainnya, disilahkan dari kepala sekolah untuk mengikuti diklat, pelatihan, dan semacamnya yang bisa menambah wawasan guru. Serta pihak sekolah pun memfasilitasi terkait adanya guru yang ingin mengikuti diklat, pelatihan tersebut. Selain itu, sekolah juga sering mengadakan pelatihan secara online maupun offline yang dihadiri oleh narasumber atau Dinas Pendidikan.³⁶

³⁵Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

³⁶Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

5) Yang dilakukan kepala sekolah dengan kepribadian teladan

Apa yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kepribadian yang teladan? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Sudah sepatutnya sifat kepala sekolah menjadi pemimpin yang diteladani, beliau pun memiliki kepribadian yang bijaksana, belas asih, yang mana memahami atas banyak sifat dan karakter guru maupun staf.³⁷

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Sebagai kepala sekolah tentunya mempunyai keteladanan bagi seluruh pihak, dalam hal ini saya memberi contoh yang terbaik bagi seluruh warga sekolah bagaimana cara bersopan santun, bagaimana cara berbicara, yang tentunya selaku kepala sekolah memberi contoh yang baik.³⁸

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Yang pasti beliau memberi pengayoman, menjaga kekompakkan, dan saling membantu dalam kekurangan dengan itu agar guru merasa nyaman dalam pekerjaannya, dalam suasanaanya, sehingga tidak adanya suatu gesekan atau selisih yang tidak

³⁷Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

³⁸Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

saling peduli satu sama lain. Dalam hal tersebut yang dihindarkan, bahwa seorang guru dan kepala sekolah memiliki tujuan yang sama, dan itu yang dikedepankan oleh kepala sekolah. Selama ini sudah ada di kepala sekolah dan sudah diterapkan³⁹

6) Cara kepala sekolah menghadapi kinerja guru

Bagaimana cara kepala sekolah menghadapi permasalahan kinerja guru? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Biasanya diasiasi dengan menegur terlebih dahulu secara pribadi, bagaimana permasalahannya, apabila masih berlanjut akan dibawa ke forum yang lebih tinggi lagi yaitu ke Yayasan. Di Yayasan tidak langsung diberi waktu untuk menjelaskan, selanjutnya diberi sanksi. Apabila berat permasalahannya.⁴⁰

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Kinerja guru sudah memiliki tupoksinya tugasnya masing-masing, hanya memantau sesuai dengan jadwal guru. Dalam meningkatkan kinerja guru tentunya juga mengikuti pelatihan dengan berdasarkan kurikulum saat ini yang telah diterapkan seperti kurikulum merdeka belajar.⁴¹

³⁹Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁴⁰Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁴¹Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Ketika ada hal yang tidak sesuai ataupun ada masalah dalam kinerja guru yang akan diambil dalam tindakan yaitu dengan memanggil guru tersebut secara personal, diberikan teguran, apabila akan terus terulang lagi maka ada tindakan yang tidak hanya dari kepala sekolah, melainkan akan dikoordinasikan dan diberikan ke Yayasan.⁴²

1. Keterampilan Manusiawi

1) Kepala sekolah diharapkan membangun karakter

Mengapa kepala sekolah diharapkan berusaha untuk membangun karakter? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Sebagai seorang pimpinan yang diteladani oleh guru dan staf adalah hal yang wajar. Dimana kepala sekolah terlebih dahulu membangun karakter pribadi dan disusul oleh karakter gurunya.⁴³

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Tentunya dalam menghadapi seseorang, terlebih dahulu membangun karakter yang berkepala dingin dan tidak mudah emosi, maka dalam

⁴²Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁴³Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

*membangun karakter tidak perlu dengan emosi. Dikarenakan tidak akan mendapatkan hasil yang diharapkan.*⁴⁴

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

*Hal tersebut diharuskan, mengapa demikian yaitu hal berikut adalah kunci. Kepala sekolah harus membangun sebuah karakter guru untuk memberikan kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, dan membentuk suasana yang asik dalam sebuah lingkungan termasuk di dalam kantor. Karena akan mempengaruhi kinerja guru dalam kualitasnya.*⁴⁵

2) Inovasi kepala sekolah dalam memajukan sekolah

Bagaimana inovasi yang harus dilakukan kepala sekolah untuk memajukan sekolah? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

*Salah satu inovasi yang bisa ditawarkan kedepan yaitu memiliki fasilitas struktur pendidikan anak inklusif atau peserta didik yang berkebutuhan khusus dengan sisi lain seorang guru mengikuti pelatihan untuk inklusif tersebut. Dalam sisi promosi yaitu yang bersifat kekinian melalui sosial media.*⁴⁶

⁴⁴Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

⁴⁵Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁴⁶Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Tentunya setiap sekolah ingin lebih maju, dengan kemajuan tersebut pastinya memerlukan biaya. Di sisi lain, sekolah terkendala dalam hal biaya karena SMP Tamansiswa ini sekolah Swasta yang memiliki jumlah peserta didik yang minim dan pendapatan sekolah juga sedikit. Hanya mengandalkan pengelolaan dari Dana BOS yang berdasarkan jumlah peserta didik. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan keterampilan melalui ekstrakurikuler, tetapi dalam pengembangan tersebut memerlukan biaya banyak. Apabila tidak ada biaya maka tidak dapat mengembangkan hal tersebut, jadi sekolah mengalami kendala di biaya dikarenakan jumlah peserta didik yang sedikit. Sedangkan Yayasan bergantung pada Dana Sekolah, jika sekolah kekurangan biaya maka akan terkendala pada gaji karyawan.⁴⁷

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Yang pertama, kepala sekolah melakukan sosialisasi ke masyarakat dengan salah satu bagaimana sekolah ini dikenal baik oleh masyarakat dengan memberikan santunan dan mendatangi masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan termasuk pada peserta didik di sekolah kami sendiri. Hal ini

⁴⁷Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

bukan hanya ingin dilihat, melainkan agar masyarakat maupun warga sekolah tahu bahwa ini program Tamansiswa. Yang kedua, berusaha untuk mengikuti event ketika ada perlombaan yang bisa mengangkat nama baik Tamansiswa.⁴⁸

3) Peran kepala sekolah mewujudkan komite yang bermutu

Bagaimana peran kepala sekolah dalam mewujudkan komite sekolah yang bermutu? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Beliau bekerja sama dengan komite untuk saling bersinergi dalam membuat keputusan berkenaan dengan penggunaan keuangan yang bermanfaat bagi sekolah.⁴⁹

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Di sekolah Swasta tidak ada komite sekolah, jadi terkait komite yaitu hanya dari Yayasan Tamansiswa dan bergantung pada Yayasan mau dibagaimanakan sekolah Tamansiswa ini sesuai dengan kebutuhan Yayasan.⁵⁰

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak

⁴⁸Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁴⁹Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁵⁰Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Disini kami menjaga hubungan baik dengan wali murid, di sisi lain wali murid ikut berpartisipasi dalam mengenalkan atau mempromosikan sekolah Tamansiswa ke tetangga maupun melalui sosial media. Sehingga menghasilkan minat bagi peserta didik.⁵¹

4) Sikap kepala sekolah dalam kedisiplinan peserta didik

Bagaimana sikap kepala sekolah dalam memacu kedisiplinan para peserta didik? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Pada tahun ini peserta didik memiliki sikap baik, terkait kedisiplinan yang sering terjadi yaitu permasalahan pada seragam yang kurang lengkap, dan diharapkan para peserta didik bisa memakai seragam lengkap dan rapih. Tidak ada permasalahan lain yang melanggar tata tertib.⁵²

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Terkait kedisiplinan yaitu adanya tata tertib sekolah dengan menegakkan aturan yang ada, seperti apabila masuk jam 7 maka harus tepat waktu, setelah itu melakukan absen kehadiran. Jika terjadi keterlambatan maka akan diberikan peringatan agar tidak mengalami keterlambatan

⁵¹Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁵²Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

*lagi. Selain itu, terkait jam istirahat, jam pulang, kemudian keadaan didalam kelas memiliki aturan tertentu yang wajib ditaati oleh peserta didik. Pada dasarnya kedisiplinan sudah diterapkan dan telah dibagikan terkait tata tertib pada awal tahun dengan ditanda tangani oleh orang tua wali murid. Dengan hal tersebut, jika terjadi pelanggaran tentunya sekolah akan memberikan teguran atau hukuman agar orang tua wali murid mengetahuinya. Seperti pelanggaran tidak masuk sekolah, tidak memakai seragam sesuai aturan.*⁵³

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

*Sikap kepala sekolah dalam kedisiplinan siswa yaitu sebelumnya memberikan motivasi, arahan dengan para guru dan membimbing karakter para guru. Kemudian guru-guru akan memberikan arahan pada seluruh peserta didiknya.*⁵⁴

5) Cara kepala sekolah menjaga hubungan baik

Bagaimana cara kepala sekolah menjaga hubungan baik bagi para guru? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

*Kepala sekolah termasuk seseorang yang menjaga silaturahmi, pada saat disekolah beliau tidak hanya berdiam dikantor melainkan bergaul dengan duduk bersama guru dan staf lainnya.*⁵⁵

⁵³Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

⁵⁴Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁵⁵Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Dalam menjaga hubungan baik dengan guru yaitu menerapkan sistem kekeluargaan, seperti melanggar aturan tidak masuk mengajar (ditegur), tidak menggunakan seragam yang sesuai (ditegur) dan menegur sesuai dengan SOP yang telah dibuat oleh sekolah.⁵⁶

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Kepala sekolah dalam menjaga hubungan baik dengan para guru dan staf yaitu dengan membuatnya nyaman, tidak adanya saling pergesekan ataupun perbedaan dalam berpendapat, dan mengambil atas persamaannya dengan mencari sebuah solusi bukan hanya membesarkan egois.⁵⁷

6) Cara kepala sekolah dalam memfasilitasi agar efektif dan efisien

Apa yang dilakukan kepala sekolah memfasilitasi dan mendorong para guru sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

⁵⁶Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

⁵⁷Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023

Kepala sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kerja guru dalam mengajar, beliau juga mengadakan pelatihan In House Training mengenai pendidikan terbaru.⁵⁸

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajariato, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Tentunya mengelola guru dan staf untuk menunjang keberhasilan sekolah, selain itu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dengan ditingkatkannya kinerja guru seperti menunjang fasilitas maupun mendatangkan tokoh ahli pendidikan.⁵⁹

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Kepala sekolah mempersiapkan apa yang dibutuhkan, apabila ada guru yang membutuhkan alat peraga ataupun media dalam pembelajaran serta data-data, maka kepala sekolah telah mempersiapkannya. Walaupun terdapat fasilitas yang terbatas, artinya hal tersebut adalah suatu bentuk persiapan seorang kepala sekolah terkait program dalam menunjang kinerja guru.⁶⁰

⁵⁸Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁵⁹Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajariato, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

⁶⁰Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023

2. Keterampilan Teknik

1) Pemahaman keterampilan kepala sekolah sebagai seorang pejabat

Bagaimana pemahaman keterampilan kepala sekolah yang harus dituntut sebagai pejabat sekolah? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Secara keterampilan teknik, saya meyakini mungkin sudah baik karena sebelum beliau menjabat sebagai kepala sekolah telah lama menjabat sebagai wakil kepala bagian kurikulum, jadi sudah memahami betul tentang sekolah.⁶¹

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Keterampilan yaitu skill yang dimiliki masing-masing seperti kemampuan untuk mengajar, kemampuan bicara dikelas, kemampuan menghadapi siswa, hal tersebut yaitu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru. Jadi, sebelum merekrut guru harus mengetahui terkait kemampuan dan pengalaman yang dimiliki setiap guru.⁶²

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Seorang kepala sekolah dituntut untuk bisa memahami semua keadaan, di dalam suatu

⁶¹Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁶² Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

lingkungan sekolah pastinya menemukan berbagai macam permasalahan. Seperti dalam beberapa keterampilan yang dimiliki kepala sekolah, pastinya akan memiliki dampak atau kendala tersendiri. Jadi, kepala sekolah dituntut harus bisa, ketika ada permasalahan dalam sebuah konsep yang terjadi dari ulah warga sekolahnya maka disitu kepala sekolah berperan dalam menyelesaikannya jika ada pergesekan atau adanya pemikiran yang berbeda-beda. Oleh karena itu, bagaimana caranya seorang kepala sekolah dapat menjadikan perbedaan tersebut menjadi suatu persamaan.⁶³

2) Cara kepala sekolah memperoleh pengetahuan dalam kepemimpinan

Bagaimana cara kepala sekolah dapat memperoleh pengetahuan tentang kepemimpinan di sekolah? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Sebelum menjabat kepala sekolah, beliau mengikuti (CAKEP) pendidikan sebelum menjadi kepala sekolah, dari situ ada juga pelatihan MKKS dengan mengadakan perkumpulan seluruh kepala sekolah yang berguna untuk bertukar informasi, selain itu ada pula pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Tamansiswa terkait kepala sekolah tersebut.⁶⁴

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajariato, S.Pd, selaku Kepala

⁶³Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023

⁶⁴Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

*Pastinya terus belajar dengan banyak membaca, memiliki hubungan dengan kepala sekolah lain, serta dengan pengalaman yang sudah dimiliki. Pastinya pun setiap bulan diadakannya rapat seluruh kepala sekolah, kemudian mengikuti acara study banding ke sekolah lain.*⁶⁵

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

*Kepala sekolah dan guru saling bekerja sama, seperti contoh apabila kepala sekolah tidak mengerti tentang IT maka hal tersebut para guru dan staf saling membantu untuk meringankan pekerjaan kepala sekolah dalam hal mendata maupun penyusunan program. Oleh karena itu, tidak semua kepala sekolah mampu dalam mengerjakannya dengan arti seorang guru dituntut untuk saling membantu dan berbagi ke sesama guru maupun atasannya untuk menyempurnakannya.*⁶⁶

3) Cara kepala sekolah menciptakan produk yang berkualitas

Bagaimana cara kepala sekolah menciptakan produk yang dihasilkan berkualitas? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

⁶⁵Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

⁶⁶Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

Untuk saat ini kita bisa memaksimalkan semua yang dimiliki dalam hal menghasilkan kinerja guru, sarana prasarana, semua itu kita jadikan produk yang lebih berkualitas.⁶⁷

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Saat ini peserta didik sudah menerapkan pembelajaran P5 yang mengarah pada keterampilan dan memperdayakan karya siswa berbasis kearifan lokal. Jadi, sesuai keadaan lokal di Teluk Betung itu terdapat pantai dan bagaimana cara siswa dapat mengelola ikan untuk dapat mengawetkan atau membuat makanan, serta apapun yang dapat dikembangkan sesuai dengan pembelajaran P5 tersebut. Selain itu sering diadakannya perlombaan di hari Nasional maupun hari kelahiran Yayasan.⁶⁸

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Kepala sekolah berusaha untuk selalu memberikan tingkatan dalam prestasi setiap warga sekolah termasuk guru, dengan dilihatnya catatan atas kelemahan dan mengapa bisa lemah. Dengan begitu, kepala sekolah dengan sigap memberikan solusi yaitu dengan memfasilitasi terhadap kinerja guru agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Terkait

⁶⁷Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁶⁸Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

catatan tersebut yaitu kepala sekolah memiliki hasil kerjanya, apabila adanya ketidaksesuaian maka harus dibantu melalui fasilitas seperti media pembelajaran.⁶⁹

4) Tugas apa saja kepala sekolah yang dinilai lembaga

Apa sajakah tugas kepala sekolah yang harus dinilai oleh lembaga? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

Kemungkinan besar yang sudah pasti yaitu kerjanya sebagai kepala sekolah yang akan dilihat oleh lembaga, bagaimana hasilnya dari sisi peningkatan peserta didik, prestasi siswa siswi meningkat atau menurun yang mungkin dilihat dari Yayasan.⁷⁰

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

Penilaian kepala sekolah yaitu relatif, jadi dalam penilaian hanya sebatas sikap verbal seperti, apakah kepala sekolah itu baik atau tidak, dan sanggup atau tidak.⁷¹

Menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa: *Sudah pasti yaitu tentang kerjanya sebagai kepala sekolah*

⁶⁹Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁷⁰Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁷¹Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

*dalam meningkatkan seluruh sumber daya manusianya.*⁷²

5) Teknik dan tujuan penilaian portofolio SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

Bagaimana teknik dan tujuan penilaian portofolio di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung? Berikut pendapat menurut Ibu Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. selaku Waka Kurikulum.

*Dengan menggunakan teknik observasi melalui pengamatan kepala sekolah dalam suatu pembelajaran, dan wawancara terkait perangkatnya, kekurangan dan kelebihan.*⁷³

Menurut hasil wawancara peneliti lakukan bersama Bapak Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung, beliau menjelaskan bahwa:

*Penilaian portofolio itu dapat dilihat dari kinerjanya masing-masing sesuai dengan tugas dan tupoksinya.*⁷⁴

Pertanyaan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan melalui Bapak Hanafiyah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

*Hal tersebut tidak dilakukan setiap hari dan tidak juga terjadwal, tetapi ada waktu tertentu yang telah diberikan waktu luang dari kepala sekolah untuk memberikan penilaian ataupun melihat dari portofolio guru.*⁷⁵

⁷²Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

⁷³Hasil Wawancara, Ni. Woro Putri Utami, M.Pd. Gr. Selaku Waka Kurikulum Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 7 Maret 2023.

⁷⁴Hasil Wawancara, Hj. Hersat Fajarianto, S.Pd, Selaku Kepala sekolah Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 3 Mei 2023.

⁷⁵Hasil Wawancara, Ki. Hanafiyah, S.Pd.I, Selaku Waka Kesiswaan Smp Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, 15 Maret 2023.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data pada setiap sub fokus penelitian terkait Manajerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Konseptual

Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung diharapkan menguasai keterampilan konseptual dan sudah dirancang sesuai kebutuhan agar berjalan dengan optimal. Kepala sekolah tidak menetapkan suatu keputusan sendiri yaitu dengan melibatkan bawahannya. Dalam proses pembelajaran kepala sekolah telah membuat perancangan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan melibatkan seluruh warga sekolah atas arahan dan bimbingan untuk menunjang keberhasilan sekolah.

2. Keterampilan Manusiawi

Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung telah bekerjasama, dalam melaksanakan tugas, berupaya membina kerjasama dan hubungan baik dengan warga sekolah. Di dalam itu pula menganut sistem kekeluargaan dalam menjalin suatu hubungan dengan warga sekolahnya pada suatu pendekatan yang menyesuaikan aturan 5S agar menambah keakraban secara naluriah. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya hubungan baik dan harmonis antar kepala sekolah, guru, dan staf. Selain itu juga kepala sekolah selalu memberikan motivasi pada para staf dan guru agar lebih giat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dikarenakan kepala sekolah sangat komunikatif. Kepala sekolah juga selalu membantu dalam mencari solusi alternatif

terhadap masalah yang dihadapi agar dapat terselesaikan dengan cepat.

3. Keterampilan Teknik

Kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung sudah menerapkan teknik seperti teknik lisan atau tulisan yang dilakukan diruang kelas maupun diluar kelas, teknik perorangan yang dilakukan untuk menegur secara personal agar dapat mencerna yang dijelaskan, menggunakan teknik berkelompok yang dimana membagi beberapa kelompok yang sedang dibutuhkan apabila terdapat permasalahan yang menjadi pengambatnya suatu perencanaan sekolah. Dalam keterampilan teknik ini kepala sekolah memiliki pengetahuan atas pengalaman agar terlaksananya suatu kegiatan supervisi tepat sasaran dalam meningkatkan kinerja guru serta menjadi sekolah yang banyak diminati masyarakat.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan maka peneliti merekomendasikan saran sebagai masukan dan perbaikan kedepan, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung bisa melakukan perannya sebagai pemimpin yang dapat mempertahankan keterampilan manajerial dan selalu melakukan yang terbaik untuk meningkatkan kinerja guru sesuai kualifikasi pendidikan dan keahliannya.
2. Keterampilan manajerial merupakan suatu proses pengelolaan yang membutuhkan perencanaan dan rancangan yang matang sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan, yakni tujuannya agar guru lebih bisa mengembangkan keahliannya dan kualifikasinya dan mendapatkan tunjangan yang dapat meningkatkan kinerja gurunya.
3. Kepada guru SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung untuk senantiasa membantu meningkatkan

mutu pendidikan melalui penyusunan rencana kerja, penerapan dan evaluasi kerja yang telah dijalankan, serta dapat menciptakan alumni yang berkualitas, unggul dan berkompeten.

4. Kepala sekolah juga diharapkan lebih memperhatikan lagi terkait fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan kinerja guru dalam mengembangkan infrastruktur sarana dan prasarana serta kepala sekolah dapat mendorong kegiatan peserta didik melalui ekstrakurikuler agar peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Irma. 2021. *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Teknik Lesson Study Secara Kolaboratif Dan Rutin Di Tkk Ade Irma Mataloko Kabupaten Ngada. Jurnal Pendidikan Dan Budaya Warta Pendidikan*. Edisi 58.
- Afif Muhammad. 2014. *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Sosial Telaah Pemikiran*. A. Qodri A. Azizy. *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 15, No. 1, 2014. <https://doi.org/10.24090/Jpa.V15i1.2014.Pp1-25>.
- Ahmad Qurtubi. 2017. *Peran Kepala Sekolah Kepemimpinan Profesional. Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*. Vol. 2. No. 1. <http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Mimbardik>.
- Ahmad. S. 2015. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah Sebuah Konsep Dan Penerapannya. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2. <http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Tarbawi/About>
- Alwi Syafaruddin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan. Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan*, Yogyakarta: BPF.
- Amin Yusuf. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah . Supervisi Akademik . Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Educational Management*, Vol. 6, No. 1. <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eduman>.
- Andang. 2014. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andriani Tunnisa dan Andi Achruh. 2023. *Pelaksanaan Mewujudkan Guru Profesional. Journal Of Management Education*, Vol. 2. No. 2.
- Bagus Rachmad Saputra. 2018. *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam. Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2.
- Banawi dan Arifin. 2012. *Inventarisasi Kegiatan Pengelola Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, Tt.P: Tp..

- Benny Prasetya. 2013. *Kompetensi Kepribadian Guru Pai Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2. [Http://Ejournal.StaimTulungagung.Ac.Id/Index.Php/Edukasi/Article/View/16](http://Ejournal.StaimTulungagung.Ac.Id/Index.Php/Edukasi/Article/View/16).
- Caksana. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada N 1 Tulungagung*. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan Penataran*. Vol 4, No 1.
- Christina Oktaviani. 2005. *Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. *Manajer Pendidikan*, Vol. 9. No. 4.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah. Dan Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedi Ilham Perdana. 2016. *Kurikulum Dan Pendidikan Di Indonesia Proses Mencari Arah Pendidikan Yang Ideal Di Indonesia Atau Hegemoni Kepentingan Penguasa Semata?.* *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 2. No. 1. <https://doi.org/10.22146/Jps.V2i1.23412>.
- Delfi Rupnidah dan Eliza. 2022. *Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 3.
- E. Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elvi Marfinda. 2022. *Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Danperan Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 2, No. 3.
- Erik Hidayat. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Dan Kepuasan Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial*, Vol. 3, No. 1. <https://doi.org/10.53489/Jis.V3i1.24>.
- Fitra Et Al. 2022. *Literasi Digital Ethics Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. Vol. 6. No. 2. <https://Autentik.Stkipgrisumenep.Ac.Id/Index.Php/Autentik/Article/Download/213/93>.

- Gary Yulk. 1998. *Leadership In Organization*. Jakarta: Prennhalindo.
- Gista Dan Warsono. 2023. *Pemahaman Kepala Sekolah Dan Guru Tentang Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 1 Sukosewu Bojonegoro*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. Vol. 3. No. 1. <https://doi.org/10.57251/Ped.V3i1.1030>.
- Glatthorn, Allan A. 1990. *Supervisory Leadership: Introduction To Instructional Supervision*. USA: Harpercollins Publishers.
- Hafid dan Barnoto. 2022. *Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace For Education*. *Khari: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1. No. 1.
- Hani T. 1995. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFPE.
- Hanim. Z, Sari. D. S, dan Soe. R.. 2020. *Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Principal's Leadership Policy In Improving The Effectiveness Of Teacher Performance*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. <https://journal.uny.ac.id/Index.Php/Jmp/Art%20Icle/View/30672/13501>
- Harliansyaha. L. A. 2020. *Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 1. No. 1.
- Helmawati. 2014. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skill*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Herly. *Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Di Sekolah Dasar 015 Kempas*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2. No. 1. <https://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Bahana/Article/Viewfile/3767/3001>.
- Hidayah Rochandhito dan Inayati. 2023. *Inovasi Kreativitas Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 1 Surakarta Untuk Menjadi Sekolah Unggul*. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 17. No. 1. <https://doi.org/10.26877/Mpp.V17i1.14438>.

- Hidayatul Riski, Rusdinal Rusdinal, dan Nurhizrah Gistituti. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3. No. 6. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.944>.
- Husaini Un. *Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah / Madrasah Vol. 3. No. 1. 2014: 1-14. Ikhwan. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif. Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Vol. 2 No 1. <https://doi.org/10.36671/Mumtaz.V2i1.17>.
- Ikrima Mailani. Bustanur, dan Titik Kurniawati. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi. Jom FTK UNIKS*, Vol. 1, No. 1.
- Indriyanti. 2020. *Pola Komunikasi Organisasi Di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jamal Ma'mur Ani. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press Anggota Ikapi.
- Jamaluddin. 2017. *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*. Jurnal Idaarah. Vol. 1. No. 1.
- Jawwad, Muhammad. 2009. *Menjadi Manajer Sukses*. Jakarta: Gema Insani.
- Karinawati dan Diding Nurdin. 2021. *Implementation of Managerial Competence Headmaster in the New Era. Journal Advance in Social Science. Educational and Humanities Research*. Vol. 526. Icream.
- Khairani Makmur Syukri, dkk. 2023. *Implementasi Sistem Pembagian Tugas Pada Satuan Pendidikan. Journal Of Islamic Education Studies Tarbiatuna*. Vol. 3. No. 1. <https://doi.org/47467/Tarbiatuna.V3i1.2861>.
- Khuluqo. I. El. Abdullah. T. dan Hidayat. E. 2020. *Kepemimpinan Pendidikan*. Kabupaten Tuban: CV. Karya Litera Indonesia.
- Komariah. Aan Dan Cepi Triatna. 2004. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.

- Koswara dan Rasto. *Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1. No. 1. 2016
<http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpmanper/Article/View/0000>.
- Laode Iil Ahmad. *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. No. 1. 2017: 133-42.
<https://doi.org/10.24252/Idaarah.V1i1.4133>.
- Laras Sinta, Yes Matheos Lasarus Malaikosa, dan Djoko Hari Supriyanto. 2022. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6. No. 4. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V6i4.2326>.
- Lisa Handayani Dan Badrun Kartowagiran. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Evaluasi Pendidikan. Vol. 2. No. 2.
- Lita Oktafia. Nur Eka Vina Nazilatul Fadlillah, dan Latiana. 2022. *Manajemen Promosi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Melalui Media Sosial 4.0 Tk Aba 01. Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. Vol. 2. No. 1.
<http://Journal.Medanresourcecenter.Org/Index.Php/Ped>.
- Made Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Made Pidarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maisah. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jambi: Referensi.
- Mimi Musmiroh Idris, dan Abas Asyafah. 2020. *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kajian Peradaban Islam*. Vol. 3. No. 1.
<https://Core.Ac.Uk/Reader/287327910>.
- Mitrani. Et Al. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Mohamed Salih Yousif Ali, dan Abdel Hafiez Ali Hasaballah. 2020. *Assessing The Effect Of Organizational Cultural Values And Employees Engagement On Performance Excellence*.

- International Journal Of Management*. Vol. 11. No. 4. <https://doi.org/10.34218/Ijm.11.4.2020.013>.
- Mohammad Nadeem. 2011. *Teacher's Competencies And Factors Affecting The Performance Of Female Teachers In Bahawalpur Southern Punjab Pakistan*. *International Journal Of Business And Social Science* Vol. 2. No. 19.
- Mukhtar. 2015. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*. Vol. 3. No. 3.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah MBS: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustamin Fattah. 2013. *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Sekolah*. *Journal Of The American Chemical Society*. Vol. 123, No. 10. <https://doi.org/10.21093/Fj.V5i1.228>.
- Naraya Fitri Anjani dan Febrina Dafit. 2021. *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 9. No. 3. <https://doi.org/10.23887/Jpgsd.V9i3.40828>.
- Nelson Dowansiba dan Hermanto Hermanto. 2022. *Strategi Kepala Sekolah Menengah Atas Dalam Menyiapkan Sekolah Penggerak*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 7. No. 2. <https://doi.org/10.24832/Jpnk.V7i2.3060>.
- Nilawati. N. 2014. *Komite Sekolah Dan Mutu Pendidikan Mewujudkan Pendidikan Berbasis Sekolah*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial*. Vol. 5. No. 14.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur Cahya. 2013. *Pengaruh Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Sub Rayon 03 Kabupaten Jepara*. Vol. 2. No. 1.
- Nurmadiyah. 2017. *Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah Kajian Konsep Dan Teoritis*. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*. Vol. 5. No. 1.

- Nuzilal Haq, Imam Tolkhah dan Amie Primarni. 2021. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. Studi Kasus Pada Guru Di Gugus Iv Gunung Sari Kecamatan Pamijahan. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*. Vol. 1. No. 21.
- Priansa Et Al. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- R. Yawan. 2016. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Gaya Kepemimpinan Kepsek Terhadap Kinerja Guru Sd Biak Numfor. Papua. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*. Vol. 4. No. 2. <http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpms>
- Rini Astuti. 2022. *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Madrasah Terhadap Kualitas Pendidikan Di Madrasah. Itihad*. Vol. 5. No. 1. <https://Conference.Uin-Suka.Ac.Id/Index.Php/Acomt>.
- Rini. R.. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Hasil Penelitian*. Universitas Lampung.
- Riyuzen Praja Tuala. 2021. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Rulitawati. A, dan Husein Ritonga. 2020. *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sa'idah. 2014. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Pengetahuan Tentang Abk Dengan Kompetensi Guru Di Sekolah Inklusif*. Tesis: Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siagian. 1999. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Sinambela. L. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar. Et Al. 2021. *Komunikasi Organisasi*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siti Magesaharani dan Busthomi Ibrohim. 2019. *Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Program Boarding School SMP Ardaniah Kota Serang. Tarbawi: Jurnal Keilmuan*

- Manajemen Pendidikan*. Vol. 5. No. 01.
<https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V5i01.1852>.
- Soewadji. Lazaruth. 1992. *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius. 1992. 68. Sondang P. Siagian. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Sumiati. 2022. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Jonggat Dan MAN 2 Lombok Tengah Tahun 2021*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 8. No. 4.
<https://doi.org/10.58258/Jime.V8i4.3963>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Ed.. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. 2009. *Dasar Manajemen*. Bandung: Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB.
- Suradi. 2018. *Sistem Pendidikan Anak Usia Dalam Konsep Islam Analisis Dalam Teoritis Dan Praktis*. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4. No. 1.
- Surayin. 2020. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya. 2001. 219. Susmiyati Dan Zurqoni. *Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Supervisi Pendidikan. Fenomena*. Vol. 12. No. 1.
<https://doi.org/10.21093/Fj.V12i1.2275>
- Syaiful Sagala. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Tanita Kinasih. 2023. *Pentingnya Manajerial Skill Bagi Seorang Manajer*. Kuncie. 2023.
<https://www.Kuncie.Com/Premium/Posts/Apa-Itu-Manajerial-Skill/>
- Tarhid. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 5. No. 2.
<https://doi.org/10.24090/Jk.V5i2.1931>.
- Tri Hanung Widiyarso, Bambang Sumardjoko Sumardjoko, dan Darsinah. 2022. *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Prasarana Di SMKN 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri*. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu*

- Pengetahuan*. Vol. 22. No. 2.
<https://doi.org/10.30651/Didaktis.V22i2.12326>.
- Tugiono. 2020. *Implementasi Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru*. *Management and Administration Review*. Vol. 4. No. 1.
- Uray Iskandar. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol. 10. No. 1.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>.
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Ed. 1. Cet. 6. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Y. Seran. E. dan Mardawani. 2021. *Penguatan Nilai Karakter Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Masa Pandemi Di Sekolah Dasar*. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 8. No. 1. <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V8i1.4142>.
- Yayat Ruhiyat. 2020. *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Madrasah Di Balai Diklat Keagamaan*. *Jurnal Administratrasi Pendidikan*. Vol. 17. No. 2.
- Yolanda Safitri. 2020. *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru Di SMAN 1 Sungayang Kab Tanah Datar*. Skripsi Iain Batusangkar.
- Yolanda Tasya Islamaya Karwanto. 2021. *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 9 No 5.
- Yulekhah Ariyanti. 2019. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1.
<https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>.
- Zefeiti dan Mohamad. 2017. *The Influence Of Organizational Commitment On Omani Public Employees Work*

Performance. International Review Of Management And Marketing.

Zheng, Q., Li, L., Chen, H., and Loeb, S. 2017. *What Aspects Of Principal Leadership Are Most Highly Correlated With School Outcomes In China? Educational Administration Quarterly.*

Lampiran

LAMPIRAN

Gambar 1. Lampiran Instrumen Wawancara

No.	Sub Fokus	Indikator	Responden	Pertanyaan
1.	Keterampilan Konseptual	1. Kemampuan berkomunikasi 2. Kemampuan berpikir kreatif 3. Kemampuan kepemimpinan 4. Kemampuan menyelesaikan masalah	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan	1. Bagaimana solusi Kepala Sekolah apabila program supervisi tidak terlaksana dengan baik atau tidak sesuai dengan jadwalnya? 2. Bagaimana cara kemampuan berkomunikasi Kepala Sekolah agar bisa berbicara lebih efektif dengan sumber daya manusia di sekolah? 3. Apa yang ingin Kepala Sekolah lakukan untuk

				<p>mengembangkan lembaga SMP Tamansiswa Teluk Betung ini?</p> <p>4. Apa yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal?</p> <p>5. Apa yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kepribadian yang teladan?</p> <p>6. Bagaimana cara Kepala Sekolah menghadapi permasalahan kinerja guru?</p>
2.	Keterampilan	1. Kemampuan	1. Kepala	1. Mengapa

	Manusiawi	<p>pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan kesenangan 3. Kemampuan pada sikap 4. Kemampuan hubungan yang makin baik 5. Kemampuan tindakan 	<p>Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 	<p>Kepala Sekolah diharapkan berusaha untuk membangun karakter?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana inovasi yang harus dilakukan Kepala Sekolah untuk memajukan sekolah? 3. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan komite sekolah yang bermutu? 4. Bagaimana sikap Kepala Sekolah dalam memacu kedisiplinan para peserta didik? 5. Bagaimana cara Kepala Sekolah menjaga
--	------------------	---	---	---

				<p>hubungan yang baik bagi para guru?</p> <p>6. Apa yang dilakukan Kepala Sekolah memfasilitasi dan mendorong para guru sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien?</p>
3.	Keterampilan Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian praktik 2. Penilaian produk 3. Penilaian proyek 4. Penilaian portofolio 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman keterampilan Kepala Sekolah yang harus dituntut sebagai pejabat sekolah? 2. Bagaimana cara Kepala Sekolah dapat memperoleh pengetahuan tentang

				kepemimpinan disekolah? 3. Bagaimana cara Kepala Sekolah menciptakan produk yang dihasilkan berkualitas? 4. Apa sajakah tugas Kepala Sekolah yang harus dinilai oleh lembaga? 5. Bagaimana teknik dan tujuan penilaian fortopolio di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung?
--	--	--	--	--

Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan divalidasi oleh Tim Ahli Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 28 November 2022 dan dinyatakan/dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

		Bandar Lampung, 28 November 2022
Validator I		Validator II

<u>Dr. Hj. Yetri, M.Pd</u>		<u>Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd</u>
NIP.196512151994032001		NIP.196608171995121002

Gambar 2. Lampiran Transkrip Wawancara

Nama Responden : Hersat Fajarianto, S.Pd
 Tanggal/Waktu : 3 Mei 2023, Pukul 12.08
 Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
 Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Konseptual)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana solusi kepala sekolah apabila program supervisi tidak terlaksana dengan baik atau tidak sesuai dengan jadwalnya?	Supervisi itu adalah program nyata. Jadi, jika dalam hal nyata tidak mendapatkan hasil maka kita tegur dan menanyakan sanggup tidak membuat tugas tersebut. Jika tidak sanggup maka akan dicarikan yang lain.
2.	Bagaimana cara kemampuan berkomunikasi kepala sekolah agar bisa berbicara lebih efektif dengan sumber daya manusia di sekolah?	Tentunya menganut sistem kekeluargaan, sehingga apapun yang dilakukan layaknya keluarga dengan arti yaitu tidak perlu saling memarahi. Jadi, dalam komunikasi tersebut yaitu dengan cara sopan dan menerapkan konsep 5S dengan membina kekeluargaan di sekolah. Supaya tidak adanya perbedaan pendapat atau kesalahpahaman antar kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Selain itu, dalam memberikan bimbingan serta arahan tidak dengan sikap yang keras. Pada dasarnya sistem kekeluargaan ini sudah menjadi ciri khas yang diterapkan di Yayasan.
3.	Apa yang ingin kepala sekolah lakukan untuk mengembangkan lembaga SMP Tamansiswa Teluk	Tentunya menginginkan sekolah Tamansiswa ini maju, jadi prinsipnya yaitu hari ini lebih baik dari kemarin dan besok lebih baik dari ini. Sehingga, terkait konsep-konsep

	Betung ini?	yang telah dijalankan yaitu akan mengalami kemajuan.
4.	Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal?	Setiap guru memiliki cara mengajarnya masing-masing dan pengetahuan dari para guru dapat dilihat melalui internet, pelatihan, seminar maupun lingkungannya bagaimana cara untuk mengembangkan kinerjanya. Selain itu, disediakan fasilitas dalam menunjang kinerja guru seperti laptop atau komputer, dan Wifi sekolah.
5.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kepribadian yang teladan?	Sebagai kepala sekolah tentunya mempunyai keteladanan bagi seluruh pihak, dalam hal ini saya memberi contoh yang terbaik bagi seluruh warga sekolah bagaimana cara bersopan santun, bagaimana cara berbicara, yang tentunya selaku ketua bagian memberi contoh yang baik.
6.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menghadapi permasalahan kinerja guru?	Kinerja guru sudah memiliki tupoksinya tugasnya masing-masing, hanya memantau sesuai dengan jadwal guru. Dalam meningkatkan kinerja guru tentunya juga mengikuti pelatihan dengan berdasarkan kurikulum saat ini yang telah diterapkan seperti kurikulum merdeka belajar.

Nama Responden : Woro Putri Utami, M.Pd, Gr
 Tanggal/Waktu : 14 April 2023, Pukul 09.45
 Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
 Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Konseptual)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana solusi kepala sekolah apabila program supervisi tidak terlaksana dengan baik atau tidak sesuai dengan jadwalnya?	Solusi kepala sekolah sebelumnya sudah direncanakan, dan untuk tidak terlaksananya program supervisi tersebut kemungkinan dikarenakan hal yang sangat mendadak dan sebelumnya sudah direncanakan dari jauh hari dan sudah dipersiapkan.
2.	Bagaimana cara kemampuan berkomunikasi kepala sekolah agar bisa berbicara lebih efektif dengan sumber daya manusia di sekolah?	Kepala sekolah sudah cukup komunikatif yang mana banyak berkomunikasi karena masih terpengaruh covid kemarin banyak komunikasi melalui via grup WhatsApp, mungkin untuk saat ini sudah lebih efektif, beliau lebih sering mengadakan rapat kerja bersama dengan para guru dan staf lainnya.
3.	Apa yang ingin kepala sekolah lakukan untuk mengembangkan lembaga SMP Tamansiswa Teluk Betung ini?	Sementara ini permasalahan kita yaitu jumlah siswa yang terus menurun setiap tahunnya, dikarenakan persaingan dengan sekolah lainnya. Mungkin untuk tahun ini harapan kita, jumlah siswa yang meningkat dengan cara membangun infrastruktur, jumlah sarana dan prasarana, agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar.
4.	Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam	Biasanya kepala sekolah terlebih dahulu memberikan tugas kepada setiap guru sesuai dengan

	mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal?	kualifikasi pendidikannya. Contohnya guru PKN mengajar PKN, kemudian beliau memberikan tugas ekstra yang sifatnya untuk meningkatkan skill dan kinerja guru. Contohnya guru sejarah tugas tambahannya melatih Pramuka.
5.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kepribadian yang teladan?	Sudah sepatutnya sifat kepala sekolah menjadi pemimpin yang diteladani, beliau pun memiliki kepribadian yang bijaksana, belas asih, yang mana memahami atas banyak sifat dan karakter guru maupun staf.
6.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menghadapi permasalahan kinerja guru?	Biasanya disiasati dengan menegur terlebih dahulu secara pribadi, bagaimana permasalahannya, apabila masih berlanjut akan dibawa ke forum yang lebih tinggi lagi yaitu ke Yayasan. Di Yayasan tidak langsung diberi waktu untuk menjelaskan, selanjutnya diberi sanksi. Apabila berat permasalahannya.

Nama Responden : Hanafiyah, S.Pd.I
Tanggal/Waktu : 14 April 2023, Pukul 09.45
Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Konseptual)

No.	Pertanyaan Indikator Keterampilan Konseptual	Jawaban
1.	Bagaimana solusi kepala sekolah apabila program supervisi	Ketika ketidaksesuaian dengan jadwal artinya tidak ada masalah ketika supervisi dilakukan sebelum program supervisi dilaksanakan

	tidak terlaksana dengan baik atau tidak sesuai dengan jadwalnya?	dengan arti fleksibel dalam hal jadwal. Tetapi ketika ada hal yang tidak sesuai dalam program materi supervisi, yang mana akan dicarikan solusi supaya yang kurang atau sisi lemah dari program supervisi ini supaya bisa diperbaiki kedepannya. Contohnya, ketika kepala sekolah menemukan hal yang kurang dalam program guru, maka bagaimana caranya yang kurang itu dapat diperbaiki untuk langka kedepannya.
2.	Bagaimana cara kemampuan berkomunikasi kepala sekolah agar bisa berbicara lebih efektif dengan sumber daya manusia di sekolah?	Dalam menyelesaikan atau membicarakan supervisi termasuk program lain yaitu diluar dari jadwal, dimana diadakannya rapat dadakan seperti seminggu dua kali. Diluar dari itu berarti kita mencari waktu yang tepat dan tidak harus terjadwal.
3.	Apa yang ingin kepala sekolah lakukan untuk mengembangkan lembaga SMP Tamansiswa Teluk Betung ini?	Untuk sisi guru setiap tahun adanya pemberian reward yang diberikan kepala sekolah dengan maksud bukan ajang persaingan melainkan dilihatnya kriteria dalam segi prestasi guru, kerajinan, dalam hal pengajaran. Sedangkan yang terkait dengan siswa siswi yaitu dengan mengembangkan ekstrakurikuler supaya dikenal oleh masyarakat bahwa bukan hanya dikenal di intra sekolah melainkan di ekstra sekolah dalam pengembangan peserta didik.
4.	Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara	Yang pasti fasilitas, artinya apa yang dibutuhkan guru untuk pengembangan sumber daya manusia secara fasilitas berupa laptop dan sebagainya. Bagi guru yang ingin berkembang dalam hal IT maka dari pihak sekolah akan

	optimal?	memfasilitasi seperti ruang komputer. Sedangkan dalam hal pengayaan guru dengan menambahkan pengetahuan lainnya, disilahkan dari ketua bagian untuk mengikuti diklat, pelatihan, dan semacamnya yang bisa menambah wawasan guru. Serta pihak sekolah pun memfasilitasi terkait adanya guru yang ingin mengikuti diklat, pelatihan tersebut. Selain itu, sekolah juga sering mengadakan pelatihan secara online maupun offline yang dihadiri oleh narasumber atau Dinas Pendidikan.
5.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kepribadian yang teladan?	Yang pasti beliau memberi pengayoman, menjaga kekompakan, dan saling membantu dalam kekurangan dengan itu agar guru merasa nyaman dalam pekerjaannya, dalam suasananya, sehingga tidak adanya suatu gesekan atau selisih yang tidak saling peduli satu sama lain. Dalam hal tersebut yang dihindarkan, bahwa seorang guru dan kepala sekolah memiliki tujuan yang sama, dan itu yang dikedepankan oleh kepala sekolah. Selama ini sudah ada di kepala sekolah dan sudah diterapkan.
6.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menghadapi permasalahan kinerja guru?	Ketika ada hal yang tidak sesuai ataupun ada masalah dalam kinerja guru yang akan diambil dalam tindakan yaitu dengan memanggil guru tersebut secara personal, diberikan teguran, apabila akan terus terulang lagi maka ada tindakan yang tidak hanya dari kepala sekolah, melainkan akan dikoordinasikan dan diberikan ke Yayasan.

Nama Responden : Hersat Fajarianto, S.Pd
 Tanggal/Waktu : 3 Mei 2023, Pukul 12.08
 Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
 Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Manusiawi)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Kepala Sekolah diharapkan berusaha untuk membangun karakter?	Tentunya dalam menghadapi seseorang, terlebih dahulu membangun karakter yang berkepal dingin dan tidak mudah emosi, maka dalam membangun karakter tidak perlu dengan emosi. Dikarenakan tidak akan mendapatkan hasil yang diharapkan.
2.	Bagaimana inovasi yang harus dilakukan Kepala Sekolah untuk memajukan sekolah?	Tentunya setiap sekolah ingin lebih maju, dengan kemajuan tersebut pastinya memerlukan biaya. Di sisi lain, sekolah terkendala dalam hal biaya karena SMP Tamansiswa ini sekolah Swasta yang memiliki jumlah peserta didik yang minim dan pendapatan sekolah juga sedikit. Hanya mengandalkan pengelolaan dari Dana BOS yang berdasarkan jumlah peserta didik. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan keterampilan melalui ekstrakurikuler, tetapi dalam pengembangan tersebut memerlukan biaya banyak. Apabila tidak ada biaya maka tidak dapat mengembangkan hal tersebut, jadi sekolah mengalami kendala di biaya dikarenakan jumlah peserta didik yang sedikit. Sedangkan Yayasan bergantung pada Dana Sekolah, jika sekolah kekurangan biaya maka akan terkendala pada gaji karyawan.
3.	Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam	Di sekolah Swasta tidak ada komite sekolah, jadi terkait komite yaitu

	mewujudkan komite sekolah yang bermutu?	hanya dari Yayasan Tamansiswa dan bergantung pada Yayasan mau dibagaimanakan sekolah Tamansiswa ini sesuai dengan kebutuhan Yayasan.
4.	Bagaimana sikap Kepala Sekolah dalam memacu kedisiplinan para peserta didik?	Terkait kedisiplinan yaitu adanya tata tertib sekolah dengan menegakkan aturan yang ada, seperti apabila masuk jam 7 maka harus tepat waktu, setelah itu melakukan absen kehadiran. Jika terjadi keterlambatan maka akan diberikan peringatan agar tidak mengalami keterlambatan lagi. Selain itu, terkait jam istirahat, jam pulang, kemudian keadaan didalam kelas memiliki aturan tertentu yang wajib ditaati oleh peserta didik. Pada dasarnya kedisiplinan sudah diterapkan dan telah dibagikan terkait tata tertib pada awal tahun dengan ditanda tangani oleh orang tua wali murid. Dengan hal tersebut, jika terjadi pelanggaran tentunya sekolah akan memberikan teguran atau hukuman agar orang tua wali murid mengetahuinya. Seperti pelanggaran tidak masuk sekolah, tidak memakai seragam sesuai aturan.
5.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menjaga hubungan yang baik bagi para guru?	Dalam menjaga hubungan baik dengan guru yaitu menerapkan sistem kekeluargaan, seperti melanggar aturan tidak masuk mengajar (ditegur), tidak menggunakan seragam yang sesuai (ditegur) dan menegur sesuai dengan SOP yang telah dibuat oleh sekolah.
6.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah memfasilitasi dan mendorong para guru sehingga kegiatan belajar	Tentunya mengelola guru dan staf untuk menunjang keberhasilan sekolah, selain itu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal

	mengajar dapat berjalan efektif dan efisien?	ini dengan ditingkatkannya kinerja guru seperti menunjang fasilitas maupun mendatangkan tokoh ahli pendidikan.
--	--	--

Nama Responden : Woro Putri Utami, M.Pd, Gr
Tanggal/Waktu : 14 April 2023, Pukul 09.45
Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Manusiawi)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Kepala Sekolah diharapkan berusaha untuk membangun karakter?	Sebagai seorang pimpinan yang diteladani oleh guru dan staf adalah hal yang wajar. Dimana kepala sekolah terlebih dahulu membangun karakter pribadi dan disusul oleh karakter gurunya.
2.	Bagaimana inovasi yang harus dilakukan Kepala Sekolah untuk memajukan sekolah?	Salah satu inovasi yang bisa ditawarkan kedepan yaitu memiliki fasilitas struktur pendidikan anak inklusif atau peserta didik yang berkebutuhan khusus dengan sisi lain seorang guru mengikuti pelatihan untuk inklusif tersebut. Dalam sisi promosi yaitu yang bersifat kekinian melalui sosial media.
3.	Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan komite sekolah yang bermutu?	Beliau bekerja sama dengan komite untuk saling bersinergi dalam membuat keputusan berkenaan dengan penggunaan keuangan yang bermanfaat bagi sekolah.
4.	Bagaimana sikap Kepala Sekolah dalam memacu kedisiplinan para peserta didik?	Pada tahun ini peserta didik memiliki sikap baik, terkait kedisiplinan yang sering terjadi yaitu permasalahan pada seragam yang kurang lengkap, dan diharapkan para peserta didik bisa memakai seragam lengkap dan rapih. Tidak ada permasalahan lain

		yang melanggar tata tertib.
5.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menjaga hubungan yang baik bagi para guru?	Kepala sekolah termasuk seseorang yang menjaga silaturahmi, pada saat disekolah beliau tidak hanya berdiam dikantor melainkan bergaul dengan duduk bersama guru dan staf lainnya.
6.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah memfasilitasi dan mendorong para guru sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien?	Kepala sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kerja guru dalam mengajar, beliau juga mengadakan pelatihan In House Training mengenai pendidikan terbaru.

Nama Responden : Hanafiyah, S.Pd.I
Tanggal/Waktu : 14 April 2023, Pukul 09.45
Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Manusiawi)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Kepala Sekolah diharapkan berusaha untuk membangun karakter?	Hal tersebut diharuskan, mengapa demikian yaitu hal berikut adalah kunci. Kepala sekolah harus membangun sebuah karakter guru untuk memberikan kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, dan membentuk suasana yang asik dalam sebuah lingkungan termasuk di dalam kantor. Karena akan mempengaruhi kinerja guru dalam kualitasnya.
2.	Bagaimana inovasi yang harus dilakukan Kepala Sekolah untuk memajukan sekolah?	Yang pertama, kepala sekolah melakukan sosialisasi ke masyarakat dengan salah satu bagaimana sekolah ini dikenal baik oleh masyarakat dengan memberikan santunan dan mendatangi masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan termasuk pada peserta didik di sekolah kami sendiri. Hal ini bukan hanya ingin dilihat, melainkan agar

		masyarakat maupun warga sekolah tahu bahwa ini program Tamansiswa. Yang kedua, berusaha untuk mengikuti event ketika ada perlombaan yang bisa mengangkat nama baik Tamansiswa.
3.	Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan komite sekolah yang bermutu?	Disini kami menjaga hubungan baik dengan wali murid, di sisi lain wali murid ikut berpartisipasi dalam mengenalkan atau mempromosikan sekolah Tamansiswa ke tetangga maupun melalui sosial media. Sehingga menghasilkan minat bagi peserta didik.
4.	Bagaimana sikap Kepala Sekolah dalam memacu kedisiplinan para peserta didik?	Sikap kepala sekolah dalam kedisiplinan siswa yaitu sebelumnya memberikan motivasi, arahan dengan para guru dan membimbing karakter para guru. Kemudian guru-guru akan memberikan arahan pada seluruh peserta didiknya.
5.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menjaga hubungan yang baik bagi para guru?	Kepala sekolah dalam menjaga hubungan baik dengan para guru dan staf yaitu dengan membuatnya nyaman, tidak adanya saling pergesekan ataupun perbedaan dalam berpendapat, dan mengambil atas persamaannya dengan mencari sebuah solusi bukan hanya membesarkan egois.
6.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah memfasilitasi dan mendorong para guru sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien?	Kepala sekolah mempersiapkan apa yang dibutuhkan, apabila ada guru yang membutuhkan alat peraga ataupun media dalam pembelajaran serta data-data, maka kepala sekolah telah mempersiapkannya. Walaupun terdapat fasilitas yang terbatas, artinya hal tersebut adalah suatu bentuk persiapan seorang kepala sekolah terkait program dalam menunjang kinerja guru.

Nama Responden : Hersat Fajarianto, S.Pd
 Tanggal/Waktu : 3 Mei 2023, Pukul 12.08
 Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
 Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Teknik)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman keterampilan Kepala Sekolah yang harus dituntut sebagai pejabat sekolah?	Keterampilan yaitu skill yang dimiliki masing-masing seperti kemampuan untuk mengajar, kemampuan bicara dikelas, kemampuan menghadapi siswa, hal tersebut yaitu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru. Jadi, sebelum merekrut guru harus mengetahui terkait kemampuan dan pengalaman yang dimiliki setiap guru.
2.	Bagaimana cara Kepala Sekolah dapat memperoleh pengetahuan tentang kepemimpinan disekolah?	Pastinya terus belajar dengan banyak membaca, memiliki hubungan dengan kepala sekolah lain, serta dengan pengalaman yang sudah dimiliki. Pastinya pun setiap bulan diadakannya rapat seluruh kepala sekolah, kemudian mengikuti acara study banding ke sekolah lain.
3.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menciptakan produk yang dihasilkan berkualitas?	Saat ini peserta didik sudah menerapkan pembelajaran P5 yang mengarah pada keterampilan dan memperdayakan karya siswa berbasis kearifan lokal. Jadi, sesuai keadaan lokal di Teluk Betung itu terdapat pantai dan bagaimana cara siswa dapat mengelola ikan untuk dapat mengawetkan atau membuat makanan, serta apapun yang dapat dikembangkan sesuai dengan pembelajaran P5 tersebut. Selain itu sering diadakannya perlombaan di hari Nasional maupun hari kelahiran

		Yayasan.
4.	Apa sajakah tugas Kepala Sekolah yang harus dinilai oleh lembaga?	Penilaian kepala sekolah yaitu relatif, jadi dalam penilaian hanya sebatas sikap verbal seperti, apakah ketua bagian itu baik atau tidak, dan sanggup atau tidak.
5.	Bagaimana teknik dan tujuan penilaian portofolio di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung?	Penilaian portofolio itu dapat dilihat dari kinerjanya masing-masing sesuai dengan tugas dan tupoksinya.

Nama Responden : Woro Putri Utami, M.Pd, Gr
Tanggal/Waktu : 14 April 2023, Pukul 09.45
Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Teknik)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman keterampilan Kepala Sekolah yang harus dituntut sebagai pejabat sekolah?	Secara keterampilan teknik, saya meyakini mungkin sudah baik karena sebelum beliau menjabat sebagai kepala sekolah telah lama menjabat sebagai wakil kepala bagian kurikulum, jadi sudah memahami betul tentang sekolah.
2.	Bagaimana cara Kepala Sekolah dapat memperoleh pengetahuan tentang kepemimpinan disekolah?	Sebelum menjabat kepala sekolah, beliau mengikuti (CAKEP) pendidikan sebelum menjadi kepala sekolah, dari situ ada juga pelatihan MKKS dengan mengadakan perkumpulan seluruh kepala sekolah yang berguna untuk bertukar informasi, selain itu ada pula pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Tamansiswa terkait kepala sekolah tersebut.
3.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menciptakan produk yang dihasilkan berkualitas?	Untuk saat ini kita bisa memaksimalkan semua yang dimiliki dalam hal menghasilkan kinerja guru, sarana prasarana,

		semua itu kita jadikan produk yang lebih berkualitas.
4.	Apa sajakah tugas Kepala Sekolah yang harus dinilai oleh lembaga?	Kemungkinan besar yang sudah pasti yaitu kinerjanya sebagai kepala sekolah yang akan dilihat oleh lembaga, bagaimana hasilnya dari sisi peningkatan peserta didik, prestasi siswa siswi meningkat atau menurun yang mungkin dilihat dari Yayasan.
5.	Bagaimana teknik dan tujuan penilaian fortopolio di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung?	Dengan menggunakan teknik observasi melalui pengamatan kepala sekolah dalam suatu pembelajaran, dan wawancara terkait perangkatnya, kekurangan dan kelebihanannya.

Nama Responden : Hanafiyah, S.Pd.I
Tanggal/Waktu : 14 April 2023, Pukul 09.45
Tempat Wawancara : SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung
Topik Wawancara : Keterampilan Manajerial (Teknik)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman keterampilan Kepala Sekolah yang harus dituntut sebagai pejabat sekolah?	Seorang kepala sekolah dituntut untuk bisa memahami semua keadaan, di dalam suatu lingkungan sekolah pastinya menemukan berbagai macam permasalahan. Seperti dalam beberapa keterampilan yang dimiliki kepala sekolah, pastinya akan memiliki dampak atau kendala tersendiri. Jadi, kepala sekolah dituntut harus bisa, ketika ada permasalahan dalam sebuah konsep yang terjadi dari ulah warga sekolahnya maka disitu kepala sekolah berperan dalam menyelesaikannya jika ada pergesekan atau adanya pemikiran yang berbeda-beda. Oleh karena itu, bagaimana caranya seorang kepala sekolah dapat menjadikan perbedaan

		tersebut menjadi suatu persamaan.
2.	Bagaimana cara Kepala Sekolah dapat memperoleh pengetahuan tentang kepemimpinan disekolah?	Kepala sekolah dan guru saling bekerja sama, seperti contoh apabila kepala sekolah tidak mengerti tentang IT maka hal tersebut para guru dan staf saling membantu untuk meringankan pekerjaan kepala sekolah dalam hal mendata maupun penyusunan program. Oleh karena itu, tidak semua kepala sekolah mampu dalam mengerjakannya dengan arti seorang guru dituntut untuk saling membantu dan berbagi ke sesama guru maupun atasannya untuk menyempurnakannya.
3.	Bagaimana cara Kepala Sekolah menciptakan produk yang dihasilkan berkualitas?	Kepala sekolah berusaha untuk selalu memberikan tingkatan dalam prestasi setiap warga sekolah termasuk guru, dengan dilihatnya catatan atas kelemahan dan mengapa bisa lemah. Dengan begitu, kepala sekolah dengan sigap memberikan solusi yaitu dengan memfasilitasi terhadap kinerja guru agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Terkait catatan tersebut yaitu kepala sekolah memiliki hasil kinerjanya, apabila adanya ketidaksesuaian maka harus dibantu melalui fasilitas seperti media pembelajaran.
4.	Apa sajakah tugas Kepala Sekolah yang harus dinilai oleh lembaga?	Sudah pasti yaitu tentang kinerjanya sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan seluruh sumber daya manusianya.
5.	Bagaimana teknik dan tujuan penilaian portopolio di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung?	Hal tersebut tidak dilakukan setiap hari dan tidak juga terjadwal, tetapi ada waktu tertentu yang telah diberikan waktu luang dari kepala sekolah untuk memberikan penilaian ataupun melihat dari portofolio guru.

Gambar 3, Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Lat. No. 1, Duka Suksma, Sukorejo 1 Bandar Lampung. ☎ 071176200

Nomor : **B. 4657/Un.16/DT/PP.009.7/ /2023** Bandar Lampung, 8 April 2023
 Sifat : **Permiting**
 Lampiran : **-**
 Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth
Kepala SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung

Dit
 Tempat

Assalamu'alaikum Wa: WB

Sesudah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Farhan Julanasyah
 NPM : 1911030302
 Semester / TA : VIII / 2022 / 2023
 Program Studi : MPI
 Judul Skripsi : Manajemen Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung

Akan mengadakan Penelitian di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penelitian Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal - sampai dengan selesai. Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa: WB


 Kepala Yth B
 Farhan Julanasyah, M.Pd
 NPM 1911030302

Tembusan :
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kapro/Depdik/ Jurusan masing-masing
 Koordinator Akademik
 Mahasiswa yang bersangkutan

Gambar 4, Surat Perizinan Penelitian



**PERGURUAN TAMANSISWA CABANG TELUK BETUNG
BAGIAN TAMAN DEWASA (SMP)**

*Jl. Wk. Supriatno No. 74, Telp. (0721) 473447 Kode Pos 35211 Teluk Betung – Bandar Lampung,
Ditirikan / J. Sigitmanan 1405 No. Alas Nuarin, 14 Tanggal 14 Juni 2010, Website: [Lin.bny.umsida.ac.id](http://lin.bny.umsida.ac.id)*

NPM 1911030302	JENJANG AKREDITASI / KUALIFIKASI B BADAN AKREDITASI BERKUALITAS NASIONAL BAKA BANDAR LAMPUNG NOMOR : 436/BAK.BK/12.LPG/REVISI/1, TANGGAL: 11 NOVEMBER 2017 NPSN 10007166	NPM L.04041001
-------------------	---	-------------------

Nomor : 023/L.12.1.03/SMP/III/2023 Bandar Lampung, 03 Mei 2023

Tertangguh : 1 (satu) berkas

Perihal : Pemberian Izin

K e p a d a
Yth. Bpk / Ibu Dekan UIN Raden Intan Lampung
Di
Bandar Lampung.

Salam dan bahagia,

Berdasarkan surat saudara tertanggal, 03 Mei 2023 B-4667 / Un.16/DT/PP.009.7/2023, tentang permohonan izin untuk melaksanakan Penelitian di SMP. Tamansiswa Telukbetung - Bandar Lampung atas nama :

FARHAN JULIANSYAH

N P M : 1911030302

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul penelitian : Manajemen Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Smp Tamansiswa Teluk Heting Bandar Lampung.

Kami Ketua Bagian Taman Dewasa (SMP. Tamansiswa) Telukbetung, memberikan izin kepada nama Tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian disekolah yang saya Pimpin.

Demikianlah surat pemberian izin kami agar sapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bandar Lampung, 03 Mei 2023
Ketua Bagian Taman Dewasa


Fajarrianto, S. Pd
AWD, 010



Gambar 5, Wawancara, Ki, Hanafiah, S.Pd.I, Waka Kesiswaan



Gambar 7, Wawancara, Ni. Woro Utami Putri, M.Pd.Gr, Waka Kurikulum



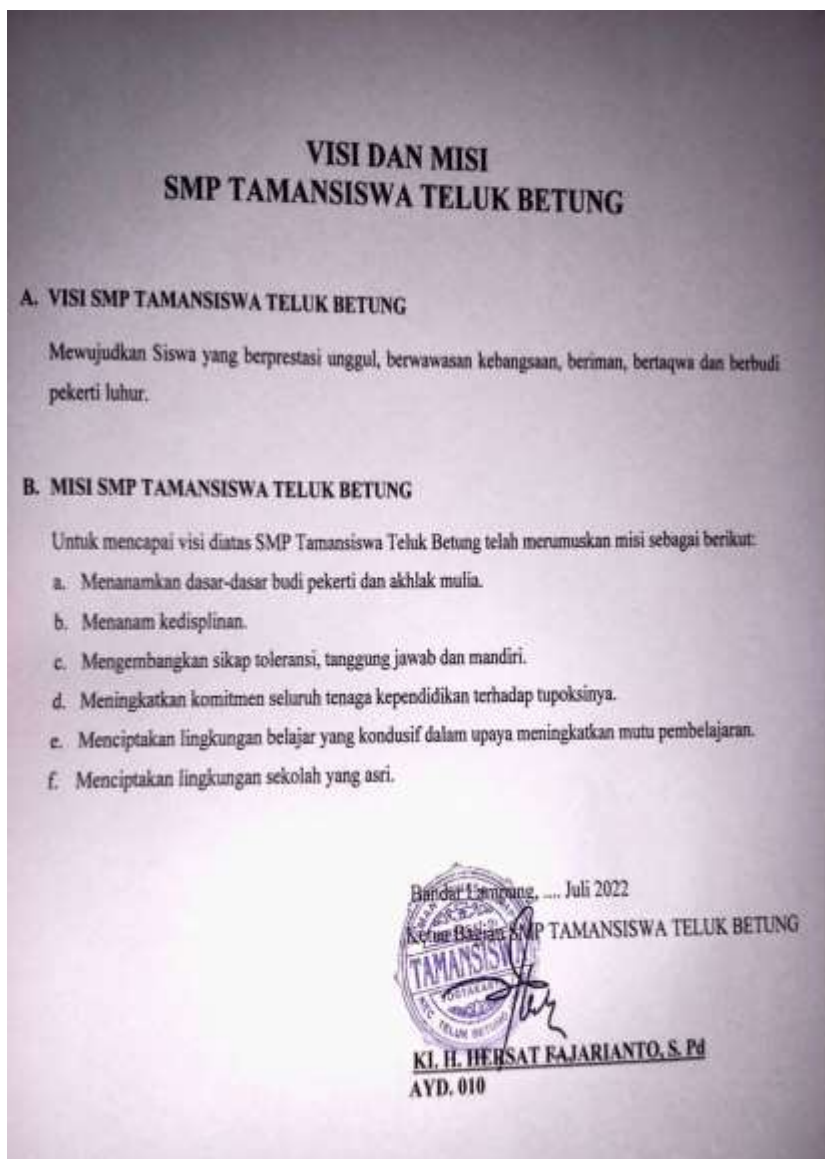
Gambar 6, Wawancara, Ki. Hersat Fajarianto, S.Pd, Kepala sekolah



Lampiran 8, Rapat Tenaga Pendidik SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung



Gambar 9, Visi dan Misi SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung



Gambar 10, Budaya Malu SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung



Gambar 11, Daftar Piket Guru dan Staf SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

DAFTAR PIKET GURU & STAFF		
WILMIM	KECLARA	KEAMB
Des. KALSINYATI (KOOR)	HERU SUTANTYO, S. H (KOOR)	DIANA WURUH, S. H (KOOR)
ANDRI RICARDO, S. E	HANAFIAH, S. Ag	SETYORINI, S. Pd
MAYA FERDANTI, S. Pd	PURWANTO, S. Ag/ ESTER S	SUMAHINI, S. Pd
CANDRA PURNAMA, S. E	IRUANI MAHARANI, S. Kom	DEWI ASIH, S. Pd
KADIB		DAIBAG
SUSI MIES MERY, S. Pd (KOOR)	WORD PUTRE UTAMI, M. Pd (KOOR)	
FITRI WULANDARI, S. Pd	EDY MIZWAR, S. Pd	
NOFALIANA, S. E	OKI BACHMADOL, S. Kom	
DESSY TAMARA SARI, S. Pd	HARJOKO	

GURU PIKET BERTUGAS :

1. Memeriksa lingkungan sekolah sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar
2. Membunyikan bel tanda mulai/berakhir pelajaran
3. Menertima dan mendata tamu sekolah
4. Mengkoordinasikan guru pengganti bagi kelas yang gurunya berhalangan hadir
5. Mencatat dan melaporkan kasus yang bersifat khusus kepada kepala sekolah
6. Mengisi kegiatan literasi di kelas 7 dan 8
7. Melaksanakan kegiatan lainnya yang terkait tugas guru piket
8. Membuat laporan hasil piket

Mengetahui,
Ketua Bagian Tamam Dewasa
SMP Tamansiswa Teluk Betung

Kota Bandar Lampung, 18 Juli 2023
Asst. Pengabdian Masyarakat


M. M. FERDANTI, S. Pd
AYD. 013


Ny. SUSI MIES MERY, S. Pd

Gambar 11, Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung

PERATURAN DAN TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

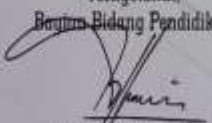
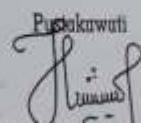
A. Aturan Perpustakaan

1. Semua siswa berhak meminjam buku perpustakaan yang telah ditentukan.
2. Semua siswa berhubungan dengan tugas sekolah : PPTS, lomba dan tugas lain atas nama sekolah berhak menggunakan ruang perpustakaan setelah mendapat izin dari petugas perpustakaan dan sepengetahuan guru yang bersangkutan.
3. Siswa berhak meminjam buku perpustakaan pada jam sekolah.
4. Setiap siswa harus mengembalikan buku yang telah dibaca ataupun dipinjam.
5. Siswa yang tidak mematuhi peraturan / ketentuan ini maka akan mendapatkan peringatan dan ancaman sanksi.
6. Siswa dilarang memaret-coret koleksi buku atau fasilitas lain di perpustakaan.
7. Siswa berhak melaporkan buku atau koleksi perpustakaan lain yang rusak kepada petugas perpustakaan.
8. Siswa berhak menggunakan semua koleksi perpustakaan yang telah ditentukan oleh perpustakaan.
9. Siswa yang terlambat mengembalikan buku akan dikenakan denda sebesar Rp. 1000 hari.

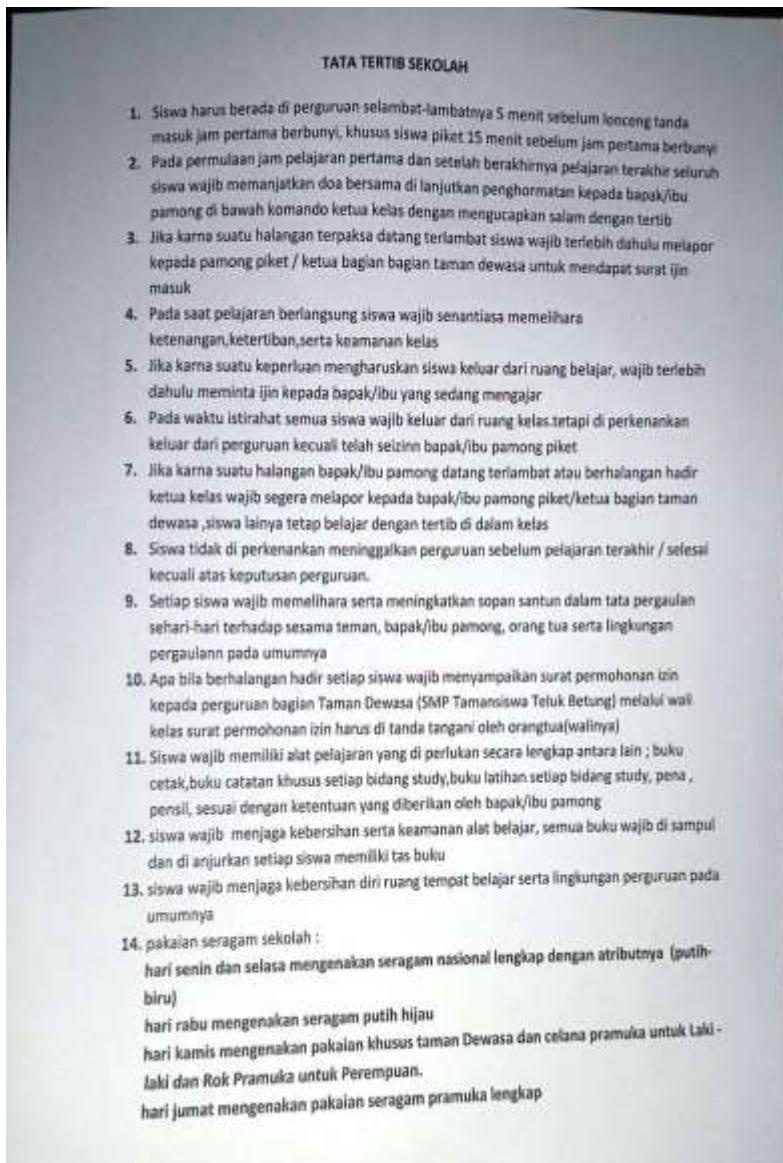
B. Penampilan

1. Siswa wajib berpenampilan rapi dan sopan di ruang perpustakaan sesuai dengan tata tertib di sekolah.
2. Siswa dilarang makan dan minum didalam ruang perpustakaan.
3. Siswa dilarang membuat kegaduhan di lingkungan perpustakaan.
4. Siswa harus merapikan kembali tempat yang dipakai ruang perpustakaan.
5. Siswa dilarang membawa senjata tajam, minuman keras dan atau narkoba ke dalam ruang perpustakaan.
6. Siswa harus masuk dan keluar ruang perpustakaan dengan tertib.
7. Siswa wajib menjaga kebersihan ruang perpustakaan.

Bandar Lampung, Maret 2019

<p style="text-align: center;">Mengetahui, Kepala Bidang Pendidikan</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Ki. K. S. A. S. I. H., S.Pd NPA. 4751</p>	<p style="text-align: center;">Pustakawati</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Nyi. MARTHA CATUR RINI</p>
--	--

Gambar 12, Tata Tertib Sekolah di SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung



15. siswa dilarang membawa hal-hal bersifat larangan seperti ;membawa senjata tajam,membawa rokok/merokok, membawa minuman keras,dan membawa buku bacaan porno(komik dan sejenisnya)
16. siswa dilarang membawa Handphone, Seandainya membawa Handphone, maka dipergunakan saat mendapatkan izin dari guru kelas dan pihak sekolah tidak bertanggung jawab atas kehilangan, ketinggalan di dalam kelas, maupun kerusakan.
17. pembayaran uang sekolah paling lambat tanggal 10 setiap bulannya
18. ketentuan-ketentuan yang belum di atur / tertuang di dalam tata tertib akan di atur kemudian

SANKSI ATAS PELANGGARAN TATA TERTIB ;

1. PERINGATAN LISAN/TERTULIS
2. SKORSING DALAM WAKTU YANG DI TENTUKAN
3. DI KELUARKAN DARI PERGURUAN

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 ANSISWA TELUK BETUNG

Ny. SUMIYANTI, S. Pd
AYD. 013

Bandar Lampung,
ASBID KESISWAAN

Ki. HERI SUTANTO, S. Pd

Gambar 13, Kantor Kepala sekolah dan Staf SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung



Gambar 14, Ruang Guru SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung



Gambar 15, Ruang Kelas SMP Tamansiswa Teluk Betung Bandar Lampung





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1668 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**MANAJERIAL SKILL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
 DI SMP TAMANSISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FARHAN JULIANSYAH	1911030302	FTK/ MPI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 17 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MANAJERIAL SKILL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP TAMANSISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG

ORIGINATI REPORT



INTERNET SOURCE

- 1** Anim Purwanto, Euis Evicasari. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu*, 2021
Publication **1%**
- 2** Makmur Syukri, Facruddin Facruddin, Sonia Purba Tambak, Khairani Khairani, Ahmad Paruqi Hasiholan. "Implementasi Sistem Pembagian Tugas pada Satuan Pendidikan", *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2023
Publication **1%**
- 3** Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper **1%**
- 4** Minsih Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, Imam Mujahid. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH"
Publication **1%**

BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR", Profesi Pendidikan Dasar, 2019

Publication

- 5 Supardin Supardin, Ikhsan Haris, Arifin Sukung. "Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pohuwato", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022

1%

Publication

- 6 Muhammad Yunus Rangkuti, Jonisar Jonisar, Jonisar Jonisar, Miftahul Hadi, Cahya Syaodih, Arman Paramansyah. "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMP Islam Terpadu Permata Gemilang BSD Kota Tangerang Selatan ", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023

1%

Publication

- 7 Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

- 8 Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

1%

- 9 Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

1%

- 10 Nelson Dowansiba, Hermanto Hermanto. "Strategi Kepala Sekolah Menengah Atas

1%

dalam Menyiapkan Sekolah Penggerak",
Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2022

Publication

11 Kartawinata Kartawinata. "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 007 Sei Beduk Kota Batam", Journal on Education, 2023 <1%

Publication

12 Hidayatul Riski, Rusdinal Rusdinal, Nurhizrah Gistituti. "Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 <1%

Publication

13 Nur Hasanah. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017 <1%

Publication

14 Submitted to Southville International School and Colleges <1%

Student Paper

15 Submitted to UIN Jambi <1%

Student Paper

16 Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY <1%

Student Paper

17 Halimah Sadiyah, Mukh Adib Shofawi, Emiliya Fatmawati. "Manajemen Program Pendidikan <1%

Leadership untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas",
Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2019

Publication

18 Vita Dwijayanti. "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Pelatihan Terhadap Keprofesionalan Guru Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar",
Media Manajemen Pendidikan, 2019

<1%

Publication

19 Wasiah Sufi, Sean Marta Efastri. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di TK At-Tiin Kampar",
Jurnal Pelita PAUD, 2023

<1%

Publication

20 Choirun Nisa, Aulia Kharisma, Rizka Silvia Fatmawati, Retno Fadillah. "Analisis Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah Sebagai Leader untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 22 Surakarta",
Journal on Education, 2023

<1%

Publication

21 Nevi Laila Khasanah, Hecksa Manora. "Penerapan Teknologi Informasi Berbasis Web Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)",
El-Ghiroh, 2022

<1%

Publication

22	Submitted to Universitas Islam Lamongan <small>Student Paper</small>	<1%
23	Chaerul Rofiq. "KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH", Jurnal Penelitian Agama, 2019 <small>Publication</small>	<1%
24	Submitted to Okaloosa-Walton Community College <small>Student Paper</small>	<1%
25	Ersa Rahayu. "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KESETARAAN PAKET C MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA", Comm-Edu (Community Education Journal), 2018 <small>Publication</small>	<1%
26	Submitted to President University <small>Student Paper</small>	<1%
27	Siti Yurnah, Juni Iswanto, Putri Hana Pebriana, Fadhillah Fadhillah, Muhammad Ikhsan Fuad. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023	<1%

28	Student Paper	<1%
29	Frandy Pratama. "KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN PERUBAHAN KEPALA SEKOLAH DASAR", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020 Publication	<1%
30	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
31	Submitted to Binus University International Student Paper	<1%
32	Sri Wahyuni, Kembong Daeng, Hasria Alang, Sulfaidah Sulfaidah. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU IPS DI SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE, KABUPATEN JENEPONTO", Guru Membangun, 2021 Publication	<1%
33	Melda Diana Nasution Assalamualaikum. "Pengembangan Pengembangan Instrumen Manajerial Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Di Padangsidempuan", JURNAL ISLAMIKA, 2021 Publication	<1%
34	Ilma Rahima, Dedi Junaedi, Evinovita Evinovita. "Strategi Pemasaran Online pada	<1%

Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerimaan Peserta Didik di SMK Al Hafidz Leuwiliang Bogor", *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2021
Publication

- | | | |
|----|--|------|
| 35 | Erwin Prabowo, Happy Fitria, Nur Ahyani. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam", <i>Journal on Education</i> , 2023
Publication | <1 % |
| 36 | Submitted to Universitas Amikom
Student Paper | <1 % |
| 37 | Submitted to IAIN Ponorogo
Student Paper | <1 % |
| 38 | Submitted to IAIN Batusangkar
Student Paper | <1 % |
| 39 | Submitted to Pohang University of Science and Technology (POSTECH)
Student Paper | <1 % |
| 40 | Purnama Sari. "HUBUNGAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD KECAMATAN JAWAI SELATAN", <i>Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan</i> , 2021
Publication | <1 % |
| 41 | Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji
Student Paper | <1 % |